

**ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAKUL KARIMAH
DALAM AKUN INSTAGRAM @MOEYABARAGBAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Broadcasting

Oleh:

Muhammad Sheva Aulia

2001026032

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website: www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Sheva Aulia

Nim : 2001026032

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Tentang Akhlakul Karimah Dalam Akun Instagram @moeyabaragbah

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 17 Desember 2024

Pembimbing,

Fitri, M.Sos

NIP. 198905072019032021

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Analisis Pesan Dakwah Tentang Akhlakul Karimah Dalam Akun Instagram
@moeyabaragbah

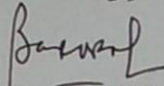
Oleh :

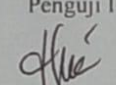
Muhammad Sheva Aulia
NIM. 2001026032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

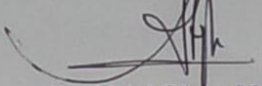
Susunan Dewan Penguji

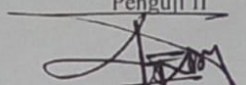
Ketua Dewan Penguji


Dr. Hj. Ummul Baroroh, M. Ag
NIP. 196605081991012001
Penguji I

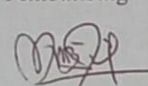

Farida Rachmawati, M. Sos
NIP. 199107082019032021

Sekretaris Dewan Penguji


Dr. Abdul Ghoni, M. Ag
NIP. 197707092005011003
Penguji II


H. M. Alandi, M. Ag
NIP. 197108301997031003

Mengetahui,
Pembimbing


Fitri, M. Sos
NIP. 198905072019032021

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi
pada Tanggal Januari 2025


Dekan, M. Fauzi, M. Ag
NIP. 197707092005011003

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 18 Desember 2024

Muhammad Sheva Aulia
NIM. 2001026032

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Tentang Akhlakul Karimah Dalam Akun Instagram @moeyabaragbah”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada rasulullah SAW, para kerabat, sahabat, dan pengikutnya yang kita semua mengharapakan syafaat kelak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan. Tanpa adanya bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dukungan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag; selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag; selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Asep Dadang Abdullah, M.Ag dan Dr. Abdul Ghani, M.Ag, Selaku ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
4. Fitri, M.Sos selaku dosen pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf karyawan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis, yang telah membantu dalam menyelesaikan proses perkuliahan, proses administrasi, semoga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat.
6. Orang tua penulis, Bapak Sujarwo dan Ibu Eko Prihatin serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang, material maupun spriritual dan segala upaya untuk bisa membantu menyelesaikan kuliah ini.
7. Keluarga besar KPI angkatan 2020 khususnya KPI A terima kasih untuk kebersamaan dan cerita yang telah tercipta selama masa kuliah.
8. Pertigaan Trouble Group yang selalu kebersamai dalam keadaan senang maupun sedih.

9. Seseorang yang mempunyai NIM 2001036058 yang selalu menemani dalam proses banyak hal, dari awal mengajukan judul hingga akhir mau wisuda, terimakasih untuk semua waktu, tenaga dan fikirannya.
10. Kerabat penulis yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang sudah pernah hadir memberikan cerita hidup lainnya dalam proses selama perkuliahan.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tidak dapat memberikan apapun kecuali doa. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan juga orang lain. *Wassalamualaikum Wr. Wb*

Semarang, 18 Desember 2024

Muhammad Sheva Aulia
NIM. 2001026032

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang yang berperan penting dalam hidup saya, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada hentinya:

1. Kedua orang tua, Bapak terkasih Sujarwo, ibuku tersayang Eko Prihatin, dan adikku tercinta Zafira Layla Syalwa dan Nura Faaizah Aulia, yang selalu memberikan dukungan baik berupa do'a, motivasi, dan finansial sehingga penulis semangat dan sabar dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Keluarga besar dan sanak saudara yang ikut mendoakan dan memberikan semangat dan saran-saran positif, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Rumah belajarku UIN Walisongo Semarang, Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Almamater Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

“Menghina Tuhan tak perlu dengan umpatan dan membakar kitabNya. Khawatir besok kamu tak bisa makan saja itu sudah menghina Tuhan”

(Sujiwo Tejo)

“Becik ketitik olo ketoro”

Tindakan baik akan kelihatan, tindakan buruk juga akan kelihatan

(Pepatah Jawa)

ABSTRAK

Muhammad Sheva Aulia, 2001026032, Analisis Pesan Dakwah Tentang Akhlakul Karimah Dalam Akun Instagram @moeyabaragbah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2024

Inovasi terkini dalam bidang dakwah adalah pemanfaatan instagram untuk berdakwah dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan masyarakat kekinian. Akun @moeyabaragbah adalah salah satu akun instagram yang patut diteliti lebih lanjut sebagai akun dakwah yang sukses. Jumlah pengikut dan tingkat keterlibatan komentar menjadi indikator keberhasilan. Konten video instagram yang disampaikan akun @moeyabaragbah menjadi acuan penelitian ini untuk mengetahui pesan akhlakul karimah sesuai dengan teori yang digunakan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami isi pesan dakwah akhlakul karimah pada akun Instagram @moeyabaragbah. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif. Data primer yang dikumpulkan berupa tangkapan layar (screenshot) dan video dakwah dari akun Instagram milik Habib Muhammad bin Yahya Baragbah, yaitu @moeyabaragbah. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Klaus Krippendorff yang terdiri dari enam tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Enam tahapan yang digunakan yakni *unitizing*, *sampling*, *recording*, penarikan inferensi, *open coding* dan analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun instagram @moeyabaragbah berfungsi sebagai sumber untuk memperdalam akhlaq di era digital. Melalui video dakwah pendek, akun ini menekankan pentingnya akhlakul karimah, yang tidak hanya relevan dalam konteks agama tetapi juga dalam kehidupan sosial, sebagai kunci untuk kebahagiaan sejati. Pesan-pesan yang disampaikan mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, ikhlas, qanaah, doa, dan tawakal. Akun ini mendorong pengikutnya untuk aktif dalam menyebarkan pesan dakwah dengan cara berbagi dan berinteraksi sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak positif pada masyarakat.

Kata kunci: Akun Instagram @moeyabaragbah, Akhlakul Karimah, Pesan Dakwah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	xi
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II INSTAGRAM SEBAGAI PENYAMPAI PESAN AKHLAKUL KARIMAH	15
A. Ruang Lingkup Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Dakwah.....	15
2. Pengertian Pesan Dakwah	16
3. Pengertian Akhlakul Karimah.....	20
4. Pesan Akhlakul Karimah.....	21
B. Instagram.....	28
C. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	34
BAB III PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MOEYABARAGBAH.....	38
A. Gambaran Profil Akun Instagram @moeyabaragbah	38

B. Pesan Akhlakul Karimah yang Terkandung Dalam Akun Instagram @moeyabaragbah .	41
BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAKUL KARIMAH DALAM AKUN @MOEYABARAGBAH.....	59
A. Analisis Pesan Akhlakul Karimah Dalam Akun @moeyabaragbah.....	59
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil Akun Instagram @moeyabaragbah.....	38
Gambar 2. Contoh Video Dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah.....	40
Gambar 3. Contoh Postingan Kegiatan Dakwah dan Safari (Satu Faedah Sehari)	40
Gambar 4. Video Dengan Tema Rezeki atau Keberuntungan.....	42
Gambar 5. Video Dengan Tema Barokah Pekerjaan	43
Gambar 6. Video Dakwah Dengan Tema Santri Kudu Luwes.....	44
Gambar 7. Video Dakwah Dengan Tema Hidup Tenang.....	45
Gambar 8. Video Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Burdah Kyai Ardani).....	46
Gambar 9. Video Kegiatan Rutinan Maulid Simtudduror Pondok Ledok.....	48
Gambar 10. Video dakwah Dengan Tema “Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah.....	49
Gambar 11. Video Dengan Judul Arkana Group Bersholawat.....	50
Gambar 12. Video Dakwah Dengan Judul Ingin Ketenangan	51
Gambar 13. Video Tabligh Akbar Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	53
Gambar 14. Video Dengan Judul Bonorejo Bersholawat.....	54
Gambar 15. Video Rutinan Maulid Simtudduror Majelis Al-Maslakul Mahmud.....	55
Gambar 16. Video Dakwah Dengan Judul Seperti Anak Kecil.....	56
Gambar 17. Video Dengan Judul Pengajian Rutin MUI Karang Pandan.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak orang menggunakan situs media sosial di internet di era modern. Jika dibandingkan dengan media non-digital, tingkat minat individu terhadap media sosial internet tergolong rendah. Media sosial di internet memungkinkan individu untuk terhubung dan memenuhi kebutuhan mereka dengan mempromosikan layanan khusus berdasarkan pengalaman yang dapat diakses dari berbagai sumber informasi di luar jangkauan lingkungan sosial mereka, sehingga memungkinkan interaksi kapan saja tanpa batasan (Oktarisa, 2023: 147).

Perkembangan teknologi saat ini sedang berlangsung dengan cepat dan maju pesat. Seperti diketahui, teknologi memberikan dampak yang sangat besar pada aktivitas sehari-hari, seperti membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, mempercepat komunikasi, dan menjadi sumber informasi. Internet sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi sangatlah mendukung kebutuhan sehari-hari (Zulaecha et al., 2023: 535). Seperti halnya pada zaman sekarang banyak platform yang bisa dimanfaatkan untuk saling memberikan pesan, saling bertanya kabar, saling bertanya dan menjawab segala yang dibutuhkan.

Media sosial dapat dijadikan sebagai media dakwah karena pengguna media sosial sangat banyak dan mencakup berbagai kalangan. Menyajikan konten positif seperti menyebarkan dakwah di media sosial akan memberikan dampak positif bagi pengguna yang melihatnya. Media sosial bisa dijadikan tempat untuk memperoleh pahala sekaligus tempat mencari ilmu.

Ada berbagai jenis situs media sosial di internet yang digunakan jutaan atau miliaran orang setiap hari. *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan lainnya adalah beberapa diantaranya. *Instagram* merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya kalangan dewasa dan remaja. Pengguna aktif harian *Instagram* menempati peringkat keempat dunia.

Salah satu dari banyak kelompok yang menggunakan fitur berbagi foto dan video Instagram adalah para pendakwah. Melalui rekaman *Instagram*, para da'i memadukan ide-ide dakwah inovatif untuk mendidik, menginspirasi, atau untuk mengubah perilaku target dakwah agar lebih taat beragama (Nurrahmi & Farabuana, 2020: 2).

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang sangat terkenal di antara berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan orang dewasa. Pengguna dapat mengambil gambar, membuat video, dan membagikannya kepada pengguna *Instagram* lainnya menggunakan aplikasi ini. (Nevyra et al., 2021: 50).

Islam adalah agama yang mengajarkan prinsip-prinsip moral yang bermanfaat bagi khalayak. Ajaran-ajaran islam disebarluaskan melalui dakwah, dalam upaya membimbing manusia ke jalan yang benar dan menyampaikan pesan-pesan keislaman. Kewajiban setiap umat Islam dalam berdakwah adalah mulia dan penting karena dakwah memungkinkan umat Islam menyebarkan nilai-nilai akhlak dan mengenalkan Islam kepada mereka yang belum memahaminya (Fajrussalam et al., 2023).

Para pendakwah menggunakan berbagai metode media sosial untuk berdakwah *bil-kitabah* dan *bil-kalam*, serta metode audiovisual seperti ceramah dan gambar, tergantung tren saat ini. Karena daya tarik ide ini begitu besar, pengikutnya semakin banyak berasal dari berbagai kalangan usia, dari anak muda, dewasa, hingga lanjut usia. Banyak sekali pendakwah sekarang yang memanfaatkan *instagram* untuk berdakwah dengan cara membuat konten-konten yang menarik, seperti membuat pamflet pengajian (Wibowo, 2019: 342).

Jarak antar wilayah semakin berkurang karena kemajuan industri komunikasi. Internet merupakan salah satu perkembangan komunikasi yang paling canggih. Salah satu alasan mengapa dakwah didukung di media sosial adalah banyaknya orang yang menggunakan internet. Selain itu pula, internet menyediakan data dan informasi yang semuanya memudahkan pekerjaan. Media sosial digunakan oleh pengguna sebagai platform baru untuk pertumbuhan. Media sosial memberikan

manfaat besar bagi para da'i sebagai sarana dakwah, karena mempermudah mereka dalam menyebarkan ajaran dan pesan dakwah (Siraj, 2023: 154).

Pesan dakwah adalah seluruh ajaran Islam yang sering disebut dengan *syari'at* Islam dan seluruh ajaran islam ini disampaikan oleh subjek dakwah terhadap objek dakwah. Keseluruhan materi dakwah bersumber pada pada dua sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist, Al-Qur'an merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam, karena itu Al-Qur'an dijadikan sebagai materi utama dalam berdakwah dan menjadi landasan untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan Al-hadist adalah sumber kedua Islam, hadist merupakan penjelasan-penjelasan dari Nabi Muhammad SAW dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an dengan menguasai materi. Dengan sumber yang jelas maka seorang da'i akan lebih mudah untuk menguasai materi dakwah (Oktariani, 2022: 92-93).

Pesan yang disampaikan dalam proses dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima dakwah, seorang pendakwah harus mengetahui dan menyesuaikan materi dakwah dengan materi yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Adapun materi atau pesannya harus berasal dari Al-Qur'an dan hadist yang mana biasanya terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah akidah, muamalah, ibadah, akhlak, dan lain sebagainya (Saputra, 2011: 2). *Pesan akhlakul karimah* juga dapat didefinisikan sebagai perilaku yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Akhlak dalam kehidupan manusia menempati suatu kedudukan yang penting. Kemuliaan seseorang terletak pada akhlaknya. Apabila seseorang memiliki akhlak yang baik maka mendapatkan status derajat yang tinggi, dan bila memiliki akhlak yang buruk maka akan dipandang rendah derajatnya. Konsep *akhlakul karimah* dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat untuk hidup sesuai dengan norma dan sopan santun dalam masyarakat. Menjalani kehidupan dengan berperilaku yang baik dan tidak meninggikan dirinya sendiri atau orang lain.

Saat ini para penggiat dakwah memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan berbagai ajaran dan tema. Namun komunikasi dakwah melalui media sosial tidak selalu sejalan dengan ajaran agama karena terkadang tujuan komersial atau popularitas lebih diutamakan daripada substansi materi. Penggunaan teknik dakwah khusus di media sosial memberikan alternatif untuk mencapai tujuan dan sasaran dakwah (Firdaus & Mutrofin, 2023: 42). Akun @moeyabaragbah misalnya, bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam, khususnya Ahlussunnah Wal Jamaah. Gambar, teks, dan video terkait pesan akhlakul karimah dan kegiatan Habib Muhammad bin Yahya Baraqbah disertakan dalam akun ini.

Habib Muhammad bin Yahya Baragbah adalah seorang da'i yang memanfaatkan Instagram sebagai platform untuk menyebarkan dakwah. Akun @moeyabaragbah miliknya tidak hanya menggunakan media tetapi juga menggunakan strategi baru dan menarik. Dengan demikian kegiatan dakwah akun *Instagram* @moeyabaragbah dapat lebih efektif dalam menyampaikan nilai dakwah. Dengan 423 postingan, akun @moeyabaragbah saat ini memiliki 24,6 ribu pengikut. Akun ini juga menggunakan fitur *live*, *reels*, dan *feed*. Gambaran pesan dakwah pada akun @moeyabaragbah yakni ceramah tentang cinta nabi, pembacaan sholawat atau membaca qosidah, kajian fiqih, kajian tasawuf, kajian hadits serta suatu informasi atau ajakan pengajian jadwal pengajian (Sumber: profil instagram @moeyabaragbah diakses pada 24 September 2024).

Para da'i memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing umat agar tidak hanya memahami teori-teori keislaman, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai akhlak yang luhur dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, mereka dapat membantu membangun kesadaran akan pentingnya akhlak yang baik sebagai cerminan dari iman yang kuat. Melalui ceramah dan pengajaran yang menekankan pada akhlak, diharapkan umat Islam dapat lebih memahami bahwa ilmu tanpa akhlak adalah seperti pohon tanpa buah. Sebaliknya, akhlak yang baik akan melahirkan tindakan-tindakan positif yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Kemasan konten dakwah akun @moeyabaragbah menganut estetika milenial masa kini. Pemilik akun ini benar-benar menunjukkan kepada orang lain betapa menyenangkan, sederhana dan nikmatnya pelajaran Islam. Pengikut akun Instagram @moeyabaragbah sebagian besar adalah orang-orang yang memiliki minat yang serupa yaitu mencari konten dakwah secara online.

Akun instagram @moeyabaragbah berfungsi sebagai platform untuk pertukaran informasi seputar kajian Islam. Ada yang berpendapat bahwa inilah yang mengubah akun menjadi forum komunitas online, dimana pengikut adalah anggota komunitas dan administrator berperan sebagai pemimpin. Komunitas virtual mewakili mode interaksi sosial baru antar individu melalui internet, menyediakan serangkaian jalur akses tidak terbatas. Misalnya, konten bautan pengguna di platform media sosial seperti Youtube menawarkan banyak subjek dan menarik untuk diteliti (Rulli, 2018: 70).

Inovasi terkini dalam bidang dakwah adalah pemanfaatan instagram untuk berdakwah dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan masyarakat kekinian. Akun @moeyabaragbah adalah salah satu akun instagram yang patut diteliti lebih lanjut. Jumlah pengikut dan tingkat keterlibatan komentar menjadi indikator keberhasilan.

Konten video instagram yang disampaikan akun @moeyabaragbah menjadi acuan penelitian ini untuk mengetahui pesan *akhlakul karimah* sesuai dengan teori yang digunakan. Pada era modern ini, kita menyaksikan fenomena yang cukup memprihatinkan di kalangan umat Islam, di mana banyak individu yang memiliki pengetahuan dan ilmu pengetahuan yang luas, namun sering kali minim dalam aspek akhlak. Hal ini terlihat tidak hanya di kalangan pejabat dan tokoh masyarakat, tetapi juga menyentuh lapisan masyarakat awam. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman terhadap ajaran Islam semakin meningkat, penerapan nilai-nilai akhlak yang mulia sering kali terabaikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghadirkan para da'i atau penceramah yang fokus dalam menyampaikan pesan-pesan tentang akhlaqul karimah. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh

fenomena tersebut dengan menganalisis pesan dakwah akhlakul karimah akun @moeyabaragbah dengan teori analisis isi Klaus Krippendorf.

B. Rumusan Masalah

Penulis menemukan masalah yang akan dijadikan penelitian berdasarkan uraian latar belakang masalah: bagaimana isi pesan dakwah *akhlakul karimah* pada akun instagram @moeyabaragbah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami isi pesan dakwah akhlakul karimah pada akun Instagram @moeyabaragbah. Penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni manfaat secara teoritis dan praktis:

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu dakwah, terutama dalam konteks penelitian tentang pesan dakwah dan media sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti di masa mendatang.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan meningkatkan diskusi tentang ilmu dakwah, terutama mengenai analisis isi pesan dakwah dan strategi para pelaku dakwah dalam mengembangkan dakwah mereka.

D. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memberikan sejumlah lima judul skripsi. Judul tersebut antara lain:

Pertama, kajian skripsi oleh Syayidatun Nazila pada tahun 2022 mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “Nilai-Nilai Toleransi Dalam Berdakwah Pada Channel YouTube Jeda Nulis (Analisis Isi Pandangan Klaus

Krippendorff)”. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk menjelaskan nilai-nilai toleransi dalam berdakwah pada Channel YouTube Jeda Nulis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini bahwa tayangan konten YouTube dengan judul video “*Toleransikan dakwah dan dakwahkan toleransi*” pada channel jeda nulis memberikan edukasi serta informasi terkait pentingnya toleransi. Nilai – nilai toleransinya menunjukkan ada tiga; nilai kebebasan tanpa paksaan, nilai kesatuan umat manusia, nilai penegak keadilan. Persamaan dari penelitian ini sama mengkaji sosial media. Perbedaannya jika penelitian sebelumnya menggunakan nilai-nilai toleransi sedangkan peneliti meneliti pesan dakwah akhlakul karimah.

Kedua, penelitian ini diperoleh pada tahun 2023 dari Aurel Claudia Ghaezani mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun Instagram @hawaariyyun”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pesan-pesan dakwah dan menjelaskan kategori-kategori pesan dakwah yang terdapat pada akun instagram @hawaariyyun. Dalam penelitian ini menerapkan paradigma penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat menjelaskan bahwa pesan dakwah yang termuat didalam akun @hawaariyyun mempunyai pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak. Persamaan penelitian ini adalah sama meneliti analisis pesan dakwah. Penetapan objek penelitian ini yang menggunakan akun instagram @hawaariyyun sedangkan penulis menggunakan akun @moebaragbah.

Ketiga, penelitian dari Khusnul Khotimah pada tahun 2023 mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah beserta judul skripsinya “Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun Tiktok @risyad_bay”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam postingan video pada akun tiktok @risyad_bay. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Berdasarkan temuan penelitian, dalam video konten akun tiktok @risyad_bay dimulai dari tanggal 9 November – 9 Desember tahun 2022 terdapat 20 video konten dakwah kemudian diambil sample 12 video yang berkaitan dengan pesan dakwah yang dikategorikan ke dalam tiga materi yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Sementara itu, perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan akun @risyad_bay sebagai objek penelitian dan penulis menggunakan akun @moeyabaragbah sebagai objek penelitian.

Keempat, skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan nama Tya Pirdha tahun 2022 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah mengenai hukum wajib, haram, dan mubah dalam kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia pada konten Pemuda Tersesat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil temuan penelitian dengan metode analisis isi: akidah, syariah, dan akhlak. Meskipun topiknya sama tentang analisis isi pesan dakwah tetapi objeknya berbeda.

Kelima, penelitian Amira Fajjriyana tahun 2021 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul skripsi “Pesan Dakwah Film Tilik Karya Ravacana Films (Analisis Isi Klauss Krippendorf)”. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari teori analisis isi dengan menemukan pesan dakwah yang paling banyak dipresentasikan dalam Film Tilik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yaitu pesan dakwah terdapat pada film Tilik setelah dianalisis menggunakan teori Klaus Krippendorf adalah ghibah, adab bergaul dengan lawan jenis, su’udzon, tabayyun, gratifikasi, fitnah, mematuhi peraturan negara dan memberi bantuan kepada sesama muslim. Pesan dakwah yang paling banyak dipresentasikan dalam film Tilik adalah pesan akhlak yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

. Persamaan penelitian ini terletak pada fokusnya yang mengenai analisis pesan dakwah. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini dalam film Tilik, sedangkan peneliti menggunakan akun Instagram @moeyabaragbah.

E. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Dalam bukunya (Moleong, 2013), metodologi kualitatif adalah cara pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, serta perilaku yang dapat diamati dari masyarakat. Metode ini fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, dengan menggali makna subjektif dari perspektif partisipan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami individu atau organisasi secara komprehensif, fokus pada konteks keseluruhan daripada memisahkan menjadi variabel atau hipotesis.

Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki implikasi sosial atau filantropis yang muncul dari permasalahan tertentu. Proses ini melibatkan pengajuan pertanyaan, pengembangan prosedur, dan pengumpulan data khusus dari partisipan atau informan. Data kemudian direduksi, diverifikasi, dan diinterpretasikan secara induktif untuk menangkap makna dari konteks yang diteliti (Nugrahani, 2014) .

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini tidak menggunakan metode statistik melainkan menggunakan pendekatan kualitatif. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan data kualitatif. Jenis data ini berfokus pada kata-kata atau pernyataan sebagai contoh konkret dari data kualitatif (Mamik, 2015: 73). Peneliti memilih untuk menerapkan pendekatan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada sebagaimana adanya, dengan

menggunakan fakta-fakta yang tersedia. Fokus penelitian akan difokuskan pada analisis isi pesan akhlakul karimah pada akun instagram @moeyabaragbah.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diperlukan untuk suatu penelitian yang mempunyai tujuan menentukan ruang lingkup, menetapkan batasan masalah, dan mengidentifikasi fokusnya. Oleh karena itu, penulis mencantumkan keterbatasan penelitian.

Di Indonesia, banyak *da'i* menggunakan media sosial, seperti Instagram, untuk berdakwah, salah satunya adalah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah yang aktif berdakwah melalui akun Instagram @moeyabaragbah. Penelitian ini difokuskan pada pesan-pesan dakwah *akhlakul karimah* yang terkandung dalam akun Habib Muhammad bin Yahya Baragbah @moeyabaragbah sebagai fokus utama. Fokus penelitian mencakup pemilihan tema atau materi dakwah dalam video yang diunggah oleh akun Instagram @moeyabaragbah. Untuk waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Agustus - September 2024.

c. Sumber dan Jenis Data

Menurut Moleong, (2013: 157) dalam penelitian kualitatif, informasi dari kata-kata dan tindakan individu adalah sumber utama data, sedangkan sumber lainnya termasuk dokumen dan jenis data lainnya. Penelitian ini akan menitikberatkan pada penggunaan data primer sebagai sumber informasi utama.

a) Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan sumber data primer dalam penelitian ini, yang merupakan sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2012). Dalam konteks ini, akun *Instagram* @moeyabaragbah menjadi sumber data utama. Data primer yang dikumpulkan berupa video-video dakwah dari akun *Instagram* milik Habib Muhammad bin Yahya Baragbah, yaitu @moeyabaragbah.

Data yang telah didapat oleh penulis ada 14 video yakni antara lain video yang berjudul Barokah Rezeki, Barokah Pekerjaan, Santri Kudu Luwes, Hidup Tenang, Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Kyai Ardani), Maulid Simtudduror (Rutinan Pondok Ledok), Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah, Arkana Group Bersholawat, Inginan Ketenangan, Tabligh Akbar dan Maulid Nabi serta Hari Jadi Kabupaten Berau 71th & Kota Tanjung Redeb 241th, Bonorejo Bersholawat, Rutinan Maulid Simtudduror Majelis Al-Maslakul Mahmud, Seperti Anak Kecil, Pengajian Rutin MUI Karang Pandan.

b) Jenis Data Penelitian

Menurut (Sarwono, 2018: 205) data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer juga dikenal sebagai data asli atau baru yang bersifat terkini, di mana peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Dalam konteks penelitian ini, hasil dari data primer adalah video-video dakwah yang diposting di akun Instagram Habib Muhammad bin Yahya Baragbah, yaitu @moeyabaragbah. Video-video dakwah ini diakui sebagai data primer karena diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu akun Instagram milik Habib Muhammad bin Yahya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan

alat perekam elektronik, tape recorder, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan (Sadiah, 2015: 87).

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat video-video pendek dakwah yang diunggah pada akun Instagram @moeyabaragbah. Penulis secara cermat mengamati berbagai konten yang disajikan dalam bentuk video singkat. Proses pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial dengan memperhatikan cara penyampaian dan topik yang dibahas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses atau hasil dari penyusunan laporan atau arsip yang mencatat kejadian-kejadian yang telah terjadi. Ini dapat berupa catatan tertulis, komposisi, gambar, atau karya monumental yang merekam suatu peristiwa atau informasi (Sugiyono, 2012).

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar, foto, screenshot pesan dakwah yang disampaikan di media sosial, dan hal-hal yang terhubung dengan lokasi penelitian. Oleh karena itu, penulis dalam teknik pengumpulan data ini menyertakan foto dan video dari akun instagram @moeyabaragbah.

e. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Klaus Krippendorff yang terdiri dari enam tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dari luas kemudian semakin mengerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan. Penggunaan analisis isi bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan atau isi kajian penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik :

a. *Unitizing* (Pengunitan)

Unitisasi atau data yang dimaksud dalam analisis isi adalah perolehan sumber informasi yang mencakup teks, gambar, suara, dan dokumen atau bahan mentah keseluruhan yang memiliki keterikatan dengan penelitian dan data tersebut termasuk dari postingan konten video di akun instagram @moeyabaragbah yang temanya masih luas dan abstrak.

b. *Sampling* (Penyamplingan)

Sampling atau proses pengecekan dan filterisasi dari bahan mentah yang diperoleh dari *unitizing*, kemudian diolah dan dipilih mana data yang penting dan yang akan diteliti. *Sampling* disini mengambil sejumlah konten video pada akun instagram @moeyabaragbah yang disesuaikan dengan batasan waktu tertentu, jadi pada tahap ini peneliti memfilter dan menganalisa dengan teori pesan akhlakul karimah pada video konten pada akun instagram @moeyabaragbah.

c. *Recording/coding* (Perekaman)

Dalam tahap ini peneliti mencoba menjembatani jarak (gap) antara unit yang ditemukan dengan pembacanya. Perekamaan di sini dimaksudkan bahwa unit-unit dapat dimainkan atau digunakan berulang ulang tanpa harus mengubah makna. peneliti akan melakukan pengkodean mengenai pesan akhlakul karimah saat video diputarkan.

d. Penarikan Inferensi

Tujuan daripada analisis isi adalah untuk menarik kesimpulan data kepada aspek tertentu berdasarkan konteksnya dalam kaitanya hasil temuan penelitian. Penarikan inferensi atau kesimpulan ini harus sesuai dengan rumusan masalah, agar masalah dari penelitian dapat terjawab dan menemukan titik temu yang jelas.

e. *Open coding*

Tahapan ini adalah penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa diminimalisir sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, yang mana hal ini

dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah dipahami dan setelah itu disimpulkan. Peneliti dalam hal ini mengkategorikan isi pesan akhlakul karimah dalam akun @moeyabaragbah sesuai teori yang digunakan.

f. Analisis

Mendesripsikan dokumen atau data yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dan deskripsi yang telah diperoleh dan deskripsi yang dibuat harus disertai dengan teori-teori yang mendukung dengan pembahasan, agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman dari seorang peneliti saja (Krippendorff, 2018: 83-85).

BAB II

INSTAGRAM SEBAGAI PENYAMPAI PESAN AKHLAKUL KARIMAH

A. Tinjauan Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata دعا (*da'a*), – يدعو - (*yad'uww*),- دعوة - (*da'watan*). Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau *fi'il amr* yaitu *ud'u* (ادع) yang berarti ajaklah atau serulah (Abdullah, 2018: 3). Adapun pengertian dakwah secara istilah sebagaimana dijelaskan oleh para ahli dakwah, antara lain:

a) Toha Yahya Umar

Dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara atau tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ide/gagasan, pendapat atau pekerjaan tertentu. Adapun dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.

b) Abu Bakar Dzakaria

Dakwah sebagai kegiatan para ulama' dengan mengajarkan manusia kepada apa yang baik bagi mereka, yaitu kehidupan dunia akhirat menurut kemampuan mereka.

c) Al-Khuli'i

Dakwah adalah “Memindahkan umat dari satu situasi ke situasi yang lain.”

d) Hamzah Ya'kub

“Mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah SWT dan Rasul-Nya.”

e) Ali Mafudz

Mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebaikan dunia dan akhirat (Ilaihi, 2010: 16).

Definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat variasi dalam susunan kata membawa pada kesimpulan bahwa dakwah adalah proses umat Islam mengamalkan Islam sebagai agama yang dikenal dengan *rahmatan lil 'alamin* yang harus didakwahkan semua orang. Dalam proses berdakwah diperlukan unsur-unsur dakwah diantara lain; *da'i* (yang mengajak), *mad'u* (yang diajak), *maaddah* (materi/pesan), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media) agar mencapai tujuan Islam yakni kebahagiaan dunia dan akhirat (Saputra, 2011: 2).

2. Pengertian Pesan Dakwah

Unsur dakwah merupakan komponen krusial dalam penyebaran ajaran Islam, dan salah satu elemen penting dari dakwah adalah pesan dakwah, yang dalam bahasa Arab dikenal sebagai *maaddah al-da'wah*. Pesan dakwah ini mencakup berbagai informasi, ajaran, dan nilai-nilai yang disampaikan kepada umat dengan tujuan untuk membimbing dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara benar.

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa lainnya yang disampaikan kepada orang lain (Effendy, 2000: 225).

Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan,

informasi nasihat, atau propaganda. Dalam Bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content*, atau *information* (Cangara, 2014: 15-16).

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *mau'dlu al-da'wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Ali Aziz, 2016: 318).

Materi dakwah sesuatu yang ingin disampaikan kepada mitra dakwah (*mad'u*). Berbagai istilah digunakan oleh para pakar untuk menyebutkan materi dakwah, yaitu pesan, *al-maddah* maupun *maudhu'* dakwah. Secara umum sudah jelas yang menjadi pesan atau materi dakwah yaitu semua ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Keduanya merupakan kerangka pedoman mutlak bagi umat Islam. Sementara pengembangan materi dakwah mencakup seluruh kultur Islam yang murni dan bersumber dari kedua sumber pokok di atas. Bahkan pengetahuan tentang Al-Qur'an (*ulum Al-Qur'an*) dan Hadis (*mushthalah al-Hadits*) harus disajikan sebagai materi dakwah, sehingga umat (*mad'u*) lebih mengenal, memahami, mencintai dan mengamalkan kedua sumber pokok tersebut. Oleh sebab itu, dai harus menguasai Al-Qur'an dan Hadis dengan baik (Abdullah, 2018: 127).

Menurut Moh. Ali Aziz, materi dakwah mencakup sembilan hal. Dua yang pertama merupakan Al-Qur'an dan Hadis dan materi selanjutnya meliputi pendapat para sahabat Nabi Saw., pendapat para ulama, hasil penelitian ilmiah, kisah dan pengalaman teladan, berita dan peristiwa, karya sastra dan karya seni. Al-Qur'an dan Hadis disebutkan sebagai pesan utama, sementara tujuh yang

lainnya merupakan pesan tambahan atau pesan penunjang (Ali Aziz, 2016: 319).

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam yang secara umum yaitu pesan aqidah, syari'ah dan akhlak, antara lain (Ilaihi, 2010: 20):

a) Pesan Dakwah Aqidah

Secara harfiah akidah yaitu sesuatu yang terbentuk secara kuat dan erat. Yang mengandung arti pemahaman, pandangan, atau ide yang sangat menyatu dengan hati seseorang. Dengan itu aspek dakwah ini akan membuat akidah atau keimanan seseorang. Oleh karena itu, yang sangat pertama yang dijadikan materi dalam berdakwah sangat baiknya diawali dengan materi atau pesan akidah atau keimanan (Ilaihi & Munir, 2006: 24). Pesan aqidah dalam Islam meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada malaikat-malaikat Allah, Iman kepada kitab-kitab Allah, Iman kepada rasul-rasul Allah, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qodho dan Qodhar Allah (Ilaihi, 2010: 20).

b) Pesan Dakwah Syari'ah

Materi Syariah merupakan pesan dakwah yang bersifat syariah dan mengikat seluruh umat islam. Dikarenakan, materi ini sebagai jantung oleh umat islam dan hal yang patut di banggakan. Kelebihan materi syariah ini yaitu tidak dimiliki oleh umat-umat selain agama islam. Materi atau pesan dakwah ini bersifat universal, karena menjelaskan tentang hak-hak umat muslim maupun nonmuslim. Materi ini menyajikan unsur syariat yang mudah dipahami dibidang hukum yang bersifat wajib, Mubah (diperbolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan supaya tidak dilakukan), dan haram (dilarang) (Ilaihi & Munir, 2006: 26). Syari'ah adalah serangkaian ajaran Islam yang berkaitan perihal tata cara beribadah, baik langsung maupun tidak langsung, meliputi pola hidup keseharian spesifiknya menyangkut hal-hal yang boleh dan tidak boleh, yang

dianjurkan, dilarang dan dibolehkan, sebagai seorang muslim (El Ishaq, 2016: 78). Mengenai hukum-hukum syari'ah seperti wajib, sunah, haram, makruh, dan mubah. Syari'ah meliputi:

a) Ibadah (dalam arti khas):

1. Bersuci (thaharah)
2. Shalat
3. Zakat
4. Puasa
5. Haji

b) Muamalah (dalam arti luas):

1. Hukum Perdata, diantaranya: Hukum Nikah, Hukum Waris, Hukum Niaga.
2. Hukum Publik, diantaranya: Hukum Negara, Hukum Pidana, Hukum Perang dan Damai (Ali Aziz, 2016: 95).

c) Pesan Dakwah Akhlaq

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab jama' "*khuluqun*" yang memiliki arti sebagai budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Menurut Al-Ghozali akhlak adalah suatu sifat yang tetap pada seseorang, yang mendorong tindakan sederhana tanpa memikirkannya (Ali Aziz, 2016: 118). Pada dasarnya ajaran akhlak dalam islam meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak adalah aturan menghias diri dalam beribadah (melakukan hubungan dengan Allah SWT) dan bersosial, termasuk dengan alam sekitarnya. Penjelasan mengenai akhlak sangat luas dikarenakan menyangkut pantas dan tidak pantas, baik buruk bahkan menyangkut rasa terhadap sesama (El Ishaq, 2016: 80).

Atas dasar sifat akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat manusia yang ada sejak lahir dan tertanam pada jiwa

manusia. Tergantung dengan keimanannya, sifat-sifat ini bisa jadi baik ataupun buruk. Pesan akhlak, mencakup akhlak terpuji diantara lain; Huznudzan, Thawadu', Tasamuh, Ta'awun dan lain sebagainya. Sedangkan akhlak tercela antara lain hasad, dendam, ghibah dan fitnah, namimah dan lain sebagainya (Zulkifli & Jamaluddin, 2018: 11-14).

3. Pengertian Akhlakul Karimah

Secara etimologi, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *muru'ah*. Dengan demikian, secara etimologi *akhlaq* dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat (Amin, 2016: 1). Kata akhlak menunjukkan sejumlah sifat tabiat asli manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak ini memiliki dua bentuk, pertama bersifat batiniyah dan yang kedua bersifat zahiriyah yang terwujud dalam perilaku (Mahmud, 1996: 95).

Memahami pengertian akhlak tidak cukup hanya berdasarkan bahasa (etimologi) saja, akan tetapi harus dipahami pula secara istilah (terminologi). Terminologi akhlak dikemukakan oleh ulama-ulama akhlak dengan cara yang berbeda-beda, seperti:

a) Amin

Akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan; tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian (Amin, 2016: 6).

b) Al-Jaziri

Akhlaq ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan-perbuatan yang diinginkan dan diusahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan yang buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek.

c) Imam al-Ghazali

Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran.

d) Abdul Hamid Yunus

Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik. Akhlak seperti dijelaskan dalam beberapa definisi di atas adalah keadaan yang terkait erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu kata akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk (Suhayib, 2016: 6). Jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, merupakan akhlak yang baik (*akhlak mahmudah*). Namun, jika keadaan tersebut melahirkan perbuatan yang buruk dan tercela, merupakan akhlak yang buruk (*akhlak madzmumah*).

4. Pesan Akhlakul Karimah

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasinya. Pesan merupakan bagian dari unsur-unsur komunikasi. Menurut Onong Uchjana Effendy pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa lainnya yang disampaikan kepada orang lain (Effendy, 2000: 225).

Akhlakul karimah merupakan sesuatu yang merujuk kepada kebaikan menurut Al Quran dan Hadits. Pernyataan tersebut memberi pengertian bahwa pesan akhlakul karimah adalah suatu gagasan pemikiran dan perasaan yang bersifat pada arah perbuatan yang baik, untuk disampaikan kepada orang lain melalui proses komunikasi. Pada dasarnya akhlak merupakan elemen ketiga dari ajaran Islam sebagai materi dakwah setelah akidah dan syariah. Akidah menyangkut permasalahan yang harus diimani dan diyakini oleh manusia sebagai suatu yang hakiki. Syariah mengenai berbagai ketentuan berbuat dalam menata hubungan baik dengan Allah dan sesama makhluk. Sementara akhlak menyangkut berbagai masalah kehidupan yang berkaitan dengan ketentuan dan ukuran baik dan buruk atau benar salahnya suatu perbuatan.

Secara garis besarnya, akhlak dibagi dua. Pertama, adalah akhlakul karimah terhadap Allah atau Khalik (pencipta), kedua adalah akhlakul karimah terhadap makhluk (semua ciptaan Allah):

a. Akhlakul Karimah (akhlak mahmudah)

1) Akhlak Terhadap Allah

Berakhlak mulia terhadap Allah adalah berserah diri hanya kepada-Nya, bersabar, ridha terhadap hukum-Nya baik dalam masalah syariat maupun takdir, dan tidak berkeluh kesah terhadap hukum syariat dan takdir-Nya. Mentauhidkan Allah yaitu dengan cara mengesakan Allah, mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah. Dasar agama Islam adalah iman kepada Allah yang Maha Esa, yang disebut dengan tauhid (Abdurrahman, 2016: 65). Tauhid dapat berupa pengakuan bahwa Allah satu-satunya yang memiliki sifat Rububiyah dan Uluhiyah, serta kesempurnaan nama dan sifat. Diantara yang termasuk akhlak kepada Allah SWT adalah sebagai berikut:

- a) Tauhid
- b) Beribadah kepada Allah,
- c) Tawakal. Menurut al-Ghazali lagi, tawakal itu terbagi kepada tiga. *Pertama*; penyerahan diri kepada Allah. *Kedua*; penyerahan diri kepada Allah berasaskan kepada pengetahuan bahwa semua perkara adalah berpuncak dari Allah SWT. *Ketiga*; penyerahan diri kepada Allah berasaskan kepada keyakinan bahawa Allah adalah penentu terhadap segala urusan dalam hidupnya (Al-Ghazali, 1998).
- d) Berdoa kepada Allah, Sementara manusia itu membutuhkan doa, doa itu ada tiga macam. *Pertama*, Manusia membutuhkan sandaran dan tempat mengadu. *Kedua*, Doa tidak sekadar memohon pertolongan ketika mengalami musibah atau kesulitan hidup. *Ketiga*, Fitrah seseorang ingin senantiasa sukses dan berhasil di

dalam hidupnya makanya manusia membutuhkan kekuatan untuk menangkai segala arah dan marabahaya (Sawitri et al., 2022: 79).

e) Berdzikir atau mengingat Allah

2) Akhlak terhadap Rasulullah

Rasulullah Saw adalah sebagai uswatun hasanah yang bisa diteladani oleh seluruh umat. Beliau telah mendapat kepercayaan Allah Swt sehingga diberi titel Al-Amin. Demikian luhurya budi pekerti beliau sehingga berhak mendapat peng'iktirafan Allah hingga disebutkan dalam Al-Quran bahwa beliau berakhlak mulia, yang terukir dalam Surat Al-Qalam ayat.

Nabi Muhammad Saw, adalah Nabi Utusan Allah yang harus dimulyakan oleh seluruh umat Islam. setiap orang beriman haruslah meyakini bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi terakhir, penutup semua Nabi dan Rasul, tidak ada lagi Nabi sesudah Nabi Muhammad Saw. Beliau utusan untuk seluruh umat manusia hingga hari kiamat. Kedatangan beliau sebagai utusan Allah sebagai rahmad bagi seluruh alam atau rahmatan lil'alam". Akhlakul karimah terhadap Rasulullah (Nabi Muhammad):

- a) Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya
- b) Menjadikan Rasulullah sebagai suri teladan dalam kehidupan
- c) Menjalankan apa yang disuruhnya, tidak melakukan apa yang dilarangnya

3) Akhlak terhadap orang tua

Birrul Walidain atau berbakti kepada orang tua merupakan amal shaleh yang paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim, juga merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang". akhlak terhadap orang tua sangatlah penting amal shaleh yang dapat dilakukan yaitu berbakti kepada kedua orang tua, berbicara dengan sopan, dan faktor

utama diterimanya doa yaitu dari keridhoan orang tua (Abdurrahman, 2016: 139-140). Antara lain:

- a) Mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya
 - b) Merendahkan diri kepada keduanya diiringi dengan perasaan kasih sayang
 - c) Berkomunikasi dengan orang tua dengan khidmat, mempergunakan kata-kata lemah lembut
 - d) Berbuat baik kepada ibu-bapak dengan sebaik-baiknya
 - e) Mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau kedua-duanya telah meninggal dunia
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri, antara lain:
- a) Jujur. *Shidqu* secara etimologi berarti jujur, benar. Adapun yang dimaksud jujur, adalah memberitahukan, menuturkan sesuatu dengan sebenarnya, sesuai dengan fakta (kejadian) nya. Pemberitahuan ini tidak hanya dalam ucapan, tetapi juga dalam perbuatan. Dengan demikian, *shidqu* adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan (Amin, 2016: 205).

Sikap jujur ini adalah salah satu keutamaan yang menentukan status dan kemajuan perseorangan dan masyarakat. Menegakkan prinsip kebenaran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan lainnya (Ya'qub, 1993: 102). Dalam melaksanakan sikap jujur memiliki sebuah indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan jujur dalam segala hal antara lain (Mustari, 2011: 19):

1. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya

Dalam bertindak atau melakukan sesuatu sangat baik jika menyampaikan semuanya dengan kata kebenaran tanpa adanya kebohongan. Sikap jujur sangat banyak kaitannya dengan berbagai

hal maka dari itu untuk menyampaikan sesuatu harus di sesuaikan dengan keadaanya yang sebenar-benarnya terjadi pada saat itu.

2. Tidak berbohong

Seseorang sangat diharapkan untuk selalu berkata jujur. Kejujuran merupakan hal yang sangat utama di dalam segala hal, dimana pun dan saat kapan saja pastilah harus berkata jujur. Jika sudah sekali melakukan kebohongan maka pada saat ada peluang manusia akan kembali berkata kebohongan. Maka sangat penting sekali untuk menanamkan sikap dan sifat jujur.

3. Tidak memanipulasi informasi

Dikatakan tidak berbohong berarti mengatakan segala hal dengan sebenar-benarnya tanpa menambah maupun mengurangi suatu hal yang terjadi. Menambah maupun mengurangi sesuatu dalam perkataan atau tindakan yang akan di sampaikan sama hal nya mengubahnya atau memanipulasi dari bentuk awalnya.

4. Berani mengakui kesalahan

Tidak semua orang berani untuk mengakui sebuah kesalahan yang sudah dilakukannya. Seseorang yang melakukan hal ini ialah orang yang berani dan memiliki sifat kejujuran dan juga sikap tanggung jawab pada dirinya.

- b) Sabar. Sabar menurut istilah adalah keadaan jiwa yang kokoh, stabil, dan konsekuen dalam pendirian. Jiwanya tidak tergoyahkan, pendiriannya tidak berubah bagaimanapun berat tantangannya yang dihadapi (Amin, 2016: 198). Sabar dapat dibagi dua kategori; pertama, sabar ketika ditimpa, musibah, ujian, cobaan. Kedua, sabar dalam ketaatan seperti mengerjakan sesuatu yang baik rajin, tekun, dan istiqomah (Ya'qub, 1993: 120).
- c) Ikhlas. Kata ikhlas berasal dari bahasa Arab dengan bentuk masdar *khalasho* dan berasal dari akar kata *kholasho*. Kata *kholasho*

mengandung beberapa makna sesuai dengan konteks kalimatnya, *shafā* (jernih), *najā wasalima* (selamat), *waṣala* (sampai) dan *i'tazala* (memisahkan diri) (Rakhmat, 1996). Menurut istilah, ikhlas mempunyai banyak arti dari berbagai macam pendapat (tokoh), misalnya: Imam Al-Ghazali dalam *Ya Ayyuhal Walad*, menyatakan bahwa ikhlas adalah semua amal perbuatan hanya untuk Allah semata, dan hati tidak merasa gembira dengan pujian manusia dan tidak peduli dengan hinaan mereka (Nafi, 2017: 69). Sementara indikator ikhlas itu ada dua. *Pertama*, aktivitas itu ditujukan semata-mata karena Allah. *Kedua*, aktivitas itu sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh Allah di dalam kitab suci dan Rasul dalam sunnah atau hadis (al-'Awayisyah, 2007: 6).

- d) *Qanaah*. Kata *qana'ah* berasal dari bahasa Arab yang berarti rela, suka menerima apa yang telah terjadi kepadanya, artinya seseorang merasa cukup dan puas dengan apa yang Allah SWT berikan kepadanya sehingga membuatnya selalu bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan kepadanya (Al-Faruq, 2012). Menurut Hamka yang dikutip oleh (Labib & Al 'Aziz, 2000: 120) mengatakan bahwa *qana'ah* ialah menerima cukup. Orang yang mempunyai sifat *qana'ah* adalah orang yang menerima apa saja yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepadanya. Ia tidak akan tergiur oleh kemewahan atau kekayaan yang dimiliki orang lain, karena dirinya sudah merasa cukup. Hamka juga memetakan lima perkara yang terkandung dalam *qana'ah* antara lain, menerima dengan rela akan apa yang ada, memohonkan kepada Allah tambahan yang pantas, dan berusaha, menerima dengan sabar akan ketentuan Allah, bertawakal kepada Allah serta tidak tertarik oleh tipu daya dunia (Ahya, 2019: 17).

- e) Ikhtiar. Ikhtiyar atau usaha adalah wujud dari sebuah motivasi dan keinginan atau harapan. Usaha yang dilakukan dapat dalam bentuk apapun, namun masih dengan cara yang baik dan berada dalam jalan Allah (Abdullah, 2007: 48). Ikhtiar adalah usaha yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya, baik material, spiritual, kesehatan, dan masa depannya agar tujuan hidupnya selamat sejahtera dunia dan akhirat terpenuhi (Supriyanto, 2010: 16).
 - f) Memelihara kesucian diri (al-iffah)
 - g) Menutup aurat
 - h) Syukur
 - i) Rendah hati
 - j) Malu melakukan perbuatan tercela
 - k) Menjauhi dengki
 - l) Adil
- 5) Akhlak terhadap keluarga dan karib kerabat, antara lain:
- a) Saling membina rasa cinta dan kasih sayang dalam kehidupan keluarga;
 - b) Saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak;
 - c) Berbakti kepada ibuk bapak.
 - d) Mendidik anak-anak dengan kasih sayang
 - e) Memelihara hubungan silaturahmi dan melanjutkan silaturahmi yang dibina orang tua yang telah meninggal
- 6) Akhlak terhadap masyarakat, antara lain:
- a) Memuliakan tamu
 - b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan
 - c) Saling menolong dalam melakukan kebajikan. Manusia adalah makhluk

sosial, oleh karena itu manusia tidak dapat hidup sendiri. Tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain.

- d) Saling menasehati
- e) Saling mendoakan
- f) Meminta maaf jika berbuat kesalahan
- g) Bermusyawarah dalam segala urusan mengenai kepentingan bersama
- h) Menaati keputusan yang diambil
- i) Menunaikan amanah. Menurut Muhammad Al-Ghazali (dalam Anwar, 2010: 100) manifestasi amanat adalah berusaha sekeras mungkin melaksanakan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara sempurna. Termasuk dalam memenuhi hak-hak orang lain yang dipercayakan kepadanya untuk ditunaikan.
- j) Menepati janji. Dalam ajaran Islam, janji adalah utang yang harus dibayar. Apabila kita mengadakan perjanjian pada suatu waktu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya.

B. Instagram

1. Pengertian Instagram

Kehadiran new media mencerminkan perkembangan teknologi media massa, yang menggabungkan fitur unik media digital dengan pemanfaatan prinsip media konvensional untuk mengadopsi dan mengadaptasi teknologi new media. Konsep dasar dari new media adalah integrasi ini, sesuai dengan penjelasan Heryanto (2018: 25).

Kemajuan teknologi new media memiliki dampak yang besar pada berbagai sektor, termasuk sosial, keuangan, pendidikan, dan bidang lainnya. Komunikasi tidak lagi terbatas pada tatap muka, melainkan dapat dilakukan secara online melalui berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, WeChat, dan Snapchat. Dengan adopsi teknologi ini, kemajuan

pesat dalam new media telah mengubah cara komunikasi yang dilakukan dan tujuan dari interaksi komunikasi itu sendiri

Instagram saat ini merupakan salah satu platform media sosial yang sangat populer. Meskipun internet, media sosial, dan jejaring sosial telah memberikan dampak signifikan pada dunia, terdapat pula dampak negatifnya, khususnya terkait dengan interaksi sosial (Mahendra et al., 2017: 152).

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang tergolong dalam kategori berbagi gambar (Picture Sharing), yang tidak hanya memudahkan pengguna untuk mengunggah foto dan gambar secara digital ke internet melalui aplikasi browser di halaman situs, tetapi juga melalui aplikasi mobile yang dapat diunduh pada perangkat handphone, smartphone, dan tablet berbasis iOS dan Android. Kevin Systrom dan Mike Krieger, dalam pengembangan awal aplikasi ini yang semula berfokus pada iOS, secara tak sengaja menciptakan Instagram. Setelah mempertimbangkan kemampuan dan model bisnis aplikasi yang mereka kembangkan, yang lebih berorientasi pada berbagi file multimedia seperti foto secara cepat dan mudah (instan), serta memungkinkan interaksi antar pengguna di dalamnya, mereka memilih nama "Instagram" (instan dan gram dari "telegram" yang menggambarkan komunikasi online)(A. E. Pratama, 2020: 129).

2. Fitur-Fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi platform yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto atau gambar, yang kemudian dapat diolah dengan efek filter digital untuk memperindah tampilannya. Foto-foto ini dapat dibagikan dan disebar di berbagai platform media sosial, termasuk di dalam Instagram itu sendiri. Menurut (Atmoko, 2012: 28), dalam aplikasi Instagram terdapat enam menu utama, yang juga dilengkapi dengan beberapa fitur tambahan lainnya. Misalnya sebagai berikut:

1) Home Page

Pada halaman utama Instagram, pengguna dapat melihat foto-foto terbaru dari akun yang mereka ikuti. Untuk melihat lebih banyak foto, pengguna bisa menggeser layar dari bawah ke atas, mirip dengan cara menggerakkan mouse pada komputer. Instagram membatasi jumlah foto yang ditampilkan hingga 30 foto terbaru saat pengguna mengakses aplikasi.

2) *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial, Instagram memberikan fitur komentar, pengguna dapat mengomentari foto Instagram di bagian komentar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengklik ikon di bawah gambar yang ditandai dengan bola komentar, memasukkan komentar ke dalam kotak yang tersedia, lalu menekan tombol kirim.

3) *Explore*

Instagram menampilkan foto-foto populer yang paling disukai oleh pengguna dengan menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto-foto mana yang akan muncul di *feed*.

4) *Profil*

Profil pengguna Instagram memberikan akses terhadap informasi detail tentang pengguna dan pengguna lainnya. Pengguna dapat mengakses halaman profil dengan mengetuk ikon kartu nama di menu utama di bagian kanan layar. Fitur ini menampilkan jumlah foto atau gambar yang diunggah oleh pengguna, jumlah pengikut yang dimilikinya, serta jumlah akun yang diikuti oleh pengguna tersebut.

5) *News Feed*

Fitur *News Feed* di Instagram memungkinkan pengguna melihat notifikasi tentang berbagai aktivitas. Feed ini memiliki dua tab, yaitu "Following" dan "News". Tab "Following" menampilkan aktivitas terbaru dari pengguna yang diikuti, sementara tab "News" menampilkan notifikasi terbaru terkait foto, komentar, atau aktivitas mengikuti pengguna lain. Pemberitahuan tentang aktivitas ini akan muncul di tab tersebut.

6) *Stories*

Stories adalah sebuah fitur di Instagram yang menampilkan foto dan video, serupa dengan fitur Home. Namun, yang membedakannya adalah bahwa konten foto dan video dalam Stories memiliki batas waktu yang terbatas, berbeda dengan konten yang diunggah di beranda utama. Setiap story yang dibuat oleh pengguna akan muncul selama satu menit, secara otomatis berganti ke story berikutnya ketika waktu tayangnya habis, dan setiap story akan menghilang setelah 24 jam. Pengguna dapat berbagi momen dengan cepat dan mudah berkat fitur Stories yang berfungsi lebih seperti flash singkat.

Selain fitur-fitur yang disebutkan di atas, penggunaan media sosial Instagram oleh pengguna tercermin dalam fitur-fitur yang mereka pilih karena setiap fitur memiliki tujuan yang berbeda. Fitur instagram yang dikutip dari buku (Atmoko, 2012: 53) adalah:

1) *Follower* (Pengikut)

Sistem sosial Instagram dirancang untuk memungkinkan pengguna mengikuti akun pengguna lain dan mendapatkan pengikut. Dengan cara ini, pengguna dapat menyukai gambar yang diunggah oleh pengguna lain dan berkomunikasi dengan pengguna *Instagram* lainnya. Followers adalah salah satu elemen penting, dan jumlah like dari followers memiliki pengaruh besar terhadap popularitas sebuah gambar.

2) *Upload Foto* (Mengunggah Foto)

Instagram terutama digunakan untuk berbagi foto dengan pengguna lain. Pengguna dapat mengambil foto untuk diunggah menggunakan kamera ponsel atau memilih dari album ponsel mereka. Fitur unggah foto ini memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri kepada pengguna lainnya. Selain itu, gambar dan video dapat diunggah secara instan.

3) *Streaming/Live Video* (Siaran Langsung)

Instagram memungkinkan pengguna mengunggah foto dan video secara langsung dengan menggunakan kamera di perangkatnya. Pengguna dapat menyempurnakan hasil rekaman kamera atau videonya dengan menerapkan berbagai filter atau efek.

4) *Caption* (Keterangan Foto)

Setelah memproses foto menambahkan efek yang diinginkan, pengguna dapat menulis deskripsi foto atau video sesuai keinginannya atau foto atau video yang biasa dibagikan kepada publik. Hastag dan nama pengguna lain dapat disebutkan dalam caption.

5) Efek Foto

Instagram menyediakan akses ke 15 efek foto yang berbeda, seperti *X-Pro II, Lomo-fi, Earlybird, Sutro, Toaster, Brannan, Inkwel, Walden, Hefe, Apollo, Poprocket, Nashville, Gotham, dan Lord Kevin*. Pada tanggal 20 September 2017, Instagram menghapus efek *Apollo, Poprocket, dan Gotham*, sementara menambahkan empat efek baru: *Valencia, Amaro, Rise, dan Hudson*. Pengguna memiliki opsi untuk menghilangkan bingkai foto yang disertakan dari efek tersebut saat mengaplikasikannya.

Fitur tambahan yang tersedia di Instagram mencakup fitur *Lux* untuk meningkatkan ketajaman warna, penyesuaian kontras warna, dan fitur *tilt-shift* yang bekerja mirip dengan efek kamera untuk memfokuskan pada titik tertentu dalam foto dan memburamkan latar belakang. Aplikasi *till-shift* hadir dalam dua bentuk yang digunakan: bulat dan persegi panjang. Pengguna dapat mengubah ukuran kedua bentuk untuk mencapai titik fokus yang diinginkan. Pengguna juga dapat memodifikasi tingkat keburaman disekitar titik fokus foto dengan menggunakan *till-shift*, yang juga mengubah tampilan gambar disekitar titik fokus.

6) Arroba

Hampir sama dengan facebook dan twitter, instagram memungkinkan penggunanya untuk menyinggung pengguna lain dengan memasukkan

nama akun instagram dan simbol arroba (@). Pengguna mempunyai kemampuan untuk menyinggung pengguna lain baik di kolom komentar foto maupun di judul foto. Pada dasarnya, tujuan menyinggung pengguna lain adalah untuk melakukan percakapan dengan pengguna yang tersinggol.

7) *Hashtag* (#)

Hashtag yang dilambangkan dengan (#) adalah kode yang memudahkan pengguna menggunakan “kata kunci” untuk mencari foto. Pengguna dapat membuat foto lebih mudah ditemukan dengan memberi tagar pada foto tersebut. Semua jenis komunikasi yang terkait dengan foto dapat memanfaatkan hashtag. Hashtag ini bisa mencakup nama pengguna, lokasi foto, atau bisa juga digunakan untuk melaporkan suatu peristiwa. Berdasarkan detail yang terkait dengan foto tersebut, hashtag mungkin disertakan dalam foto yang diunggah. Saat ini, metode terbaik bagi pengguna untuk mempromosikan foto di instagram adalah melalui hashtag.

8) *Geotaging*

Bagian geotag muncul setelah foto dimasukkan. Saat pengguna mengaktifkan GPS bagian ini akan muncul. Ia dapat menemukan pengguna instagram dengan cara ini. Proses mengidentifikasi metadata geografis pada situs web atau foto dikenal sebagai geotagging. Pengguna dapat mengidentifikasi lokasi unggahan foto atau titik pengambilan geotag.

9) *Jejaring Sosial*

Di samping membagikan foto di Instagram, pengguna juga dapat berbagi foto mereka melalui jejaring sosial lain yang terintegrasi dengan Instagram, seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, dan Flickr. Dengan fitur ini, pengguna memiliki kemudahan untuk membagikan foto mereka ke berbagai platform media sosial lainnya, memungkinkan berbagai kelompok untuk melihatnya di platform selain Instagram.

10) *Comment* (Komentar)

Di Instagram, selain memberikan "like", pengguna juga dapat meninggalkan komentar pada postingan yang dibagikan. Ini memungkinkan pengguna lain untuk memberikan kritik atau komentar langsung pada gambar atau video yang diunggah.

11) *Share* (Bagikan)

Pengguna Instagram memiliki pilihan untuk membagikan gambar atau video kepada pengguna lain yang mereka ikuti.

12) *Instagram Stories*

Instagram telah meluncurkan fitur baru bernama *instagram stories*. Pengguna dapat memilih pengguna mana yang tidak boleh melihat stories ketika mengunggah gambar, video, atau status di platform media sosial lainnya. Setelah diposting, instagram stories akan tetap aktif selama 24 jam.

13) Tanda Suka

Tanda suka di instagram memiliki tujuan yang sama dengan Facebook, yaitu menunjukkan kepada pengguna lain bahwa dapat menikmati foto yang telah diunggah. Salah satu faktor unik yang menentukan terkenal atau tidaknya sebuah foto di instagram adalah lamanya foto tersebut berada dan banyak yang menyukainya. Namun faktor penting lain yang berkontribusi terhadap foto menjadi viral adalah jumlah pengikutnya. Gambar yang mendapatkan popularitas akan langsung dipindahkan ke halaman populernya (Atmoko, 2012: 53).

C. Instagram Sebagai Media Dakwah

Instagram adalah jejaring sosial yang menawarkan informasi instan dan terkini. Pengguna dapat berbagi banyak informasi tentang peristiwa terkini bahkan lebih cepat dibandingkan saat disiarkan di televisi (Atmoko, 2012).

Instagram merupakan platform yang sangat penting sebagai sumber informasi yang beragam, seperti berita, hiburan, perkembangan produk, dan kegiatan sehari-hari pengguna lainnya. Selain itu, Instagram juga merupakan sarana

untuk menunjukkan eksistensi bagi penggunanya. Industri di seluruh dunia menganggap Instagram sebagai platform media sosial yang memiliki potensi besar dalam hal promosi.. Hal ini terlihat dari banyaknya pengelola yang menempatkan personel khusus untuk mengelola akun Instagram dan mengalokasikan dana promosi khusus melalui platform ini. Pengguna dapat berbagi foto dan video dengan teman-teman, berinteraksi dengan orang baru, serta menggunakan Instagram untuk berdagang, berdakwah, dan kegiatan lainnya dengan berbagai postingan online (Sugito dkk, 2022: 40).

Era digital adalah era dimana semua akses dapat secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial akses cepat tersebut disebut dengan Viral, faktor inilah yang membuat para pendakwah berupaya memanfaatkan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah mereka, dimana penggunaan media ini lebih up to date dan lebih efektif dari media dakwah lain. Mereka akan sangat cepat terkenal dikhalayak masyarakat contohnya seperti: gus miftah, gus baha dan sebagainya mereka mempunyai chanel-chanel media sosial yang pengikutnya ribuan bahkan jutaan. Pemanfaatan platform-platform media sosial seperti; facebook, twitter, Instagram dan youtube nyatanya memberikan dampak yang signifikan terhadap keterkenalan seorang tokoh pendakwah media sosial (Wibowo, 2019: 341).

Pada zaman ini teknologi semakin canggih dan menimbulkan kemerosotan dalam beragama yang terkadang tercermin dalam media sosial. Maka perlunya penyeimbang atau penguat masyarakat dalam kehidupan. Dakwah dan Instagram dapat menjadi pasangan yang serasi dalam menyampaikan kebaikan atau ajaran islam. Dakwah dapat dilakukan dimana saja sehingga Instagram dapat menjadi wadah untuk melakukan dakwah itu sendiri. Instagram memiliki berbagai fasilitas yang mendukung penyampaian dakwah yaitu bisa dengan foto, video, dan tulisan. Dengan banyaknya pengguna dan peminat Instagram, dakwah di Instagram dapat menjadi ladang yang tepat sehingga sesuai dengan kehidupan saat ini.

Berdakwah di Instagram dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Pertama yaitu dengan membuat foto yang berisi konten dakwah lalu kemudian dapat di unggah dalam feed dan story Instagram. Kedua yaitu dengan membuat video yang berisi konten dakwah lalu kemudian di unggah juga dalam feed dan story Instagram. Ketiga dapat melakukan live Instagram dengan fitur yang ada dalam kolom story Instagram, disana dapat melakukan rekaman video langsung yang dapat diisi dengan ceramah, berbagi tips-tips, atau quotes islami. Yang terakhir dapat dilakukan dalam story Instagram juga yaitu berbentuk tulisan. Dengan itu kita dapat memilih fitur apa yang cocok untuk kita gunakan atau bahkan semua fitur dapat kita gunakan sebagai variasi agar tidak monoton (Hamzah, 2021).

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Instagram adalah platform media sosial di mana pengguna dapat berinteraksi secara virtual dengan membagikan gambar atau video melalui akun mereka, yang dapat dilihat oleh semua pengikut mereka. Selain sebagai wadah untuk interaksi sosial, Instagram juga dapat digunakan untuk berbisnis dan tujuan lainnya, termasuk sebagai sarana dakwah seperti yang dilakukan oleh Habib Muhammad bin Yahya Baragbah melalui akun Instagram pribadinya @moeyabaragbah. Berbagai fitur yang ditawarkan oleh Instagram sangat cocok digunakan sebagai media untuk dakwah (Rohmadi, 2016: 2).

a) Video Instagram

Para pendakwah dapat mengunggah video berisi konten dakwah menggunakan fitur video instagram. Fitur video instagram hanya berdurasi 15 detik dan monoton makanya banyak pengguna instagram yang awalnya tidak menganggap fitur video instagram ini populer. Instagram menambahkan durasi video berdurasi 60 detik atau satu menit ke fitur videonya pada April 2016. Hal ini diharapkan dapat menambah pengguna Instagram. Vidgram adalah istilah untuk video kreatif yang diunggah ke Instagram, dihasilkan melalui proses pengambilan gambar dan pengeditan yang mencakup berbagai genre. Karakter dalam video ini biasanya diperankan oleh pengguna sendiri atau orang lain.

Saat ini, Instagram telah memperkenalkan fitur baru untuk video bernama Reels, yang diluncurkan pada 5 Agustus 2020. Dengan fitur ini, pengguna dapat membuat video pendek dalam rentang durasi 15 hingga 30 detik.

b) Instagram *direct*

Instagram Direct adalah fitur di Instagram yang memungkinkan pengguna untuk mengirim foto, video, dan pesan pribadi secara langsung kepada pengguna lain yang mereka ikuti. Jika akun tidak saling mengikuti, pengguna dapat menggunakan fitur permintaan untuk mengirim pesan.

c) Instagram *stories*

Pada bulan Agustus 2016, Instagram meluncurkan fitur Instagram Stories yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar, mengedit dengan efek khusus, dan mempostingnya ke feed dan Stories mereka. Gambar dan video yang diunggah memiliki masa tayang selama 24 jam sebelum otomatis menghilang. Fitur ini dirancang untuk menjangkau audiens yang luas dan terinspirasi dari Snapchat, dengan pengguna dapat menambahkan berbagai filter dan efek yang juga digunakan oleh pengguna Instagram lainnya. Instagram Stories juga memungkinkan pengguna untuk mengunggah video dengan durasi antara 15 hingga 30 detik.

BAB III

PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @MOEYABARAGBAH

A. Gambaran Umum Profil Akun Instagram @moeyabaragbah

Akun @moeyabaragbah merupakan akun Instagram milik Habib Muhammad bin Yahya Baragbah. Akun tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 24,8 ribu pengikut dan 126 mengikuti orang lain per tanggal 4 Oktober 2024. Akun tersebut mengenakan *display picture* atau foto profil berupa foto Muhammad bin Yahya Baragbah yang sedang memegang microfone dan memakai baju taqwa putih serta peci putih. Didalam kolom bio terdapat keterangan yang bertuliskan akun resmi dari habib moeya baragbah (dikelola oleh admin), serta terdapat link Channel Youtube milik Habib Muhammad sendiri. Akun instagram @moeyabaragbah memiliki 433 postingan secara keseluruhan per tanggal 4 Oktober 2024. Konten yang diunggah oleh akun ini berupa video-video yang berisi dakwah dengan menggunakan sumber yang jelas yaitu Al-Quran, Hadis dan perkataan ulama. Akun @moeyabaragbah pertama kali mengunggah postingan dakwah pada 3 November 2024 berupa caption, belum dakwah dengan menggunakan video.



Gambar 1. Profil Akun Instagram @moeyabaragbah

Akun Instagram @moeyabaragbah aktif memposting konten video, umumnya satu kali sehari, tetapi terkadang dalam dua hari bisa memposting lebih dari satu video. Konten yang diunggah mencakup video dakwah, program "Safari" (Satu Faedah Sehari), dan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Habib Muhammad Baragbah. Video dakwah dalam akun ini mencakup ceramah, nasihat, dan penjelasan mengenai berbagai aspek kehidupan berdasarkan ajaran Islam. Safari (Satu Faedah Sehari), program ini membuat postingan satu faedah atau satu pelajaran setiap hari yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan dakwah yang diposting yakni seperti poster pengajian, jadwal kajian.

Muhammad Baragbah berusaha menyajikan konten dengan cara yang menarik, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para *mad'u* (audiens). Pendekatan ini membantu dalam menarik perhatian dan mempermudah pemahaman terhadap materi dakwah yang disampaikan. Banyak konten yang diunggah oleh akun tersebut membahas permasalahan sehari-hari, sehingga dakwahnya dapat dinikmati oleh semua kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Tema-tema yang diangkat juga relevan, mengikuti kejadian atau peristiwa yang sedang banyak diperbincangkan di media sosial. Pendekatan ini membuat konten lebih *relatable* dan menarik bagi *mad'u*, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat luas. Berikut beberapa contoh postingan oleh @moeyabaragbah.



Gambar 2. Contoh Video Dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah



Gambar 3. Contoh Postingan Kegiatan Dakwah dan Safari (Satu Faedah Sehari)

Dalam berpenampilan, @moeyabaragbah selalu berpakaian selayaknya kyai atau tokoh ulama' Indonesia dengan sarung, peci, surban, dan baju taqwa pada umumnya dengan berpakaian santai dan sopan. Dari awal video kontennya, video yang menjelaskan ayat yang dapat menangkal sihir dan gangguan jin merupakan video yang paling banyak ditonton mencapai 14,5 Juta penonton. Habib Muhammad bin Yahya Baragbah pernah berguru dan belajar ilmu-ilmu agama kepada Habib Anis Al-Habsyi bertempat di Masjid Riyadh Solo, belajar berbagai

macam ilmu syariah, akhlaq dan akidah (<https://youtu.be/QSkQsvEV2fU?si=Nc1ZtHgQcI4kv6jG>).

B. Pesan Akhlakul Karimah yang Terkandung Dalam Akun Instagram @moeyabaragbah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memfilter dan memilih postingan dari akun Instagram @moeyabaragbah, dimana terdapat 51 postingan yang telah diunggah, yang mencakup berbagai konten dan tema. Untuk tujuan penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengambil sejumlah konten dari akun Instagram tersebut, yang berjumlah 14 video. Dari 14 video tersebut, akan dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Pemilihan video ini terbatas pada video yang diunggah dari Bulan Agustus hingga September 2024. Diharapkan analisis yang dilakukan akan lebih terfokus dan relevan dengan periode yang telah ditentukan dengan cara ini. Berikut ini adalah paparan data yang dikumpulkan selama penelitian:

1. Barokah Rezeki

Pada tanggal 2 Agustus 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah sebuah video yang berjudul "Barokah Rezeki." Judul ini mungkin mencerminkan tema yang berkaitan dengan berkah dalam kehidupan, khususnya dalam konteks rezeki atau keberuntungan. Video tersebut berisi nasihat, cerita inspiratif, atau penjelasan mengenai pentingnya menghargai dan bersyukur atas rezeki yang diterima. Konten seperti ini seringkali ditujukan untuk memberikan motivasi atau pemahaman lebih dalam tentang konsep rezeki dalam perspektif agama atau spiritual.



Gambar 4. Video Dengan Tema Rezeki atau Keberuntungan

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Orang tua kita mengajarkan bukan hanya sholat, baca Al-Quran, puasa? Tidak. Mereka mengajarkan kepada kita juga bekerja tetapi yang hebat diantara mereka yakni tidak pernah melewatkan walau sepuluh atau dua puluh ayat daripada Al-Qur'anul Karim setiap hari, mereka mengagungkan dan mengistimewakan waktu-waktu yang mustajab untuk berdoa; diantara magrib dan isya, dan seterusnya. Allah ta'ala berikan barokah, lalu bagaimana dengan kita yang saat ini mengeluh? Kita yang intropeksi, karena kita nggak terlalu deket sama yang ngasih rezeki, kita ini sudah terlampau jauh dengan Allah sehingga pikiran kita kacau dan kita semakin takut. Kata Nabi Muhammad "umatku nanti diakhir zaman yuhibunaddunya wa yansunal akhirah (cinta sama dunia lupa sama akhirat)". Didalam masjid saja masih bahas pekerjaan.

2. Barokah Pekerjaan

Pada tanggal 15 Agustus 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah sebuah video berjudul “Barokah Pekerjaan”. Video ini membahas tema keberkahan dalam konteks pekerjaan, yang dapat mencakup cara mendapatkan keberkahan dalam kerja, pentingnya niat baik, serta hubungan antara usaha dan tawakal kepada Allah. Unggahan video ini dapat menginspirasi dan memotivasi pengikut instagram untuk menghargai pekerjaan serta bersyukur atas rezeki yang diperoleh. Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video yang berjudul “Barokah Pekerjaan”:

Yang saya bahas ini barokahnya, mempunyai anak delapan terkadang kerja apa adanya tidak pernah lembur tapi tidak pernah ketakutan. Allah sudah janji “Aku (Allah bukakan barokah dari langit dan dari bumi”, makanya orang-orang dulu tidak kenal lembur, kerja bahkan efektifnya hanya 4-5 jam sehari tapi subhanallah berkah, kok bisa? Karena tali ikatan dengan Allah itu diikat dengan kencang, tali ikatan dengan Allah itu kuat. Orang kalau kerja tidak mikir berkah pokoknya yang dipikir hanyalah untung saja, hati-hati.



Gambar 5. Video Dengan Tema Barokah Pekerjaan

3. Santri Kudu Luwes

Pada tanggal 18 Agustus 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah video dakwah berjudul “Santri Kudu Luwes”. Video ini

membahas tentang sifat atau karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh seorang santri, yaitu fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi dalam berbagai situasi. Unggahan ini memberikan wawasan dan pelajaran bagi para santri ataupun pelajar Islam untuk mempunyai sikap fleksibel dalam menghadapi problem dalam masyarakat.



Gambar 6. Video Dakwah Dengan Tema Santri Kudu Luwes

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Jadi santri itu harus luwes atau fleksibel ketika menghadapi orang yang bermacam-macam berarti harusnya bagaimana, menunjukkan ke masyarakat itu tidak perlu teriak-teriak kalau saya ini santrinya fulan, saya ini santrinya kyai ini, saya ini santrinya habib ini. Tunjukkan dengan akhlak santri dengan sikap yang bijak siapa aja yang bertamu yauda selamat datang aja diterima dengan baik, dikasih solusi yang bagus. Intinya, ikatan sama guru jangan sampai putus, kalau ikatan sama guru sudah putuss tidak bakal mungkin mendapatkan barokah hidupnya, walaupun undangannya mengalahkan gurunya tetap aja barokah itu akan dicabut.

4. Hidup Tenang

Pada tanggal 27 Agustus 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah video dakwah yang berjudul "Hidup Tenang." Video ini membahas tentang cara mencapai ketenangan hidup melalui pendekatan penerapan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tema ini, memberikan wawasan mengenai pentingnya menjaga ketenangan batin dan cara-cara untuk mencapainya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.



Gambar 7. Video Dakwah Dengan Tema Hidup Tenang

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Jadi, hidup ini kalau rumus saya tambah umur harus tambah tenang harus tambah semeleh, masalah-masalah yang sama itu akan terulang lagi hanya pemerannya yang berbeda kenapa kita harus tambah tegang? Jadi tambah kacau?. Jangan jangan. Harus tambah pasrah tambah tenang, sakit hati itu wajar tapi kalau sampai berlebihan meninggalkan kewajiban kita kepada Allah SWT meninggalkan kewajiban kita dengan sosial itu sudah parah,

sudah tidak pernah hadir majelis, tidak pernah di isi dengan suplemen-suplemen hati.

5. Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Burdah Kyai Ardani)

Video "Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Burdah Kyai Ardani)", yang diunggah pada 28 Agustus 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah. Terdapat pesan dakwah bahwa majelis ahlussunnah memberikan ketenangan dan kebahagiaan disampaikan dalam video tersebut. Para jamaah setelah pengajian merasa nyaman, tidak cemas, dan bahagia ketika mereka pulang. Ini menjelaskan betapa pentingnya memiliki lingkungan yang positif dan mendukung, dan bagaimana ilmu dan hikmah dari majelis dapat memengaruhi kehidupan sehari-hari. Pesan ini mendorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi ilmiah dan membagikan kegembiraan kepada orang lain.



Gambar 8. Video Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Burdah Kyai Ardani)

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Majelis kalau majelis cinta damai, insyaallah didalam hati ini juga akan menjadikan kedamaian itu tertular. Jadi, kalau majelisnya ahlussunnah wal jamaah bisa anda lihat adem nikmat keluar dari majelis tidak menjadi cemas, tergesa-gesa, sumpek, ingin menyakiti hati orang lain, ingin melukai orang, tidak seperti itu. Kita hadir di majelis dengan senang, bahagia, hatinya senang, perutnya kenyang.

6. Maulid Simtudduror (Rutinan Pondok Ledok)

Video kegiatan dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah dengan judul "Rutinan Maulid Simtudduror Pondok Ledok", yang diunggah pada 30 Agustus 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah, menyampaikan pesan dakwah yang penting. Dalam pesan ini, ditunjukkan bahwa Allah telah membagikan rezeki kepada semua orang secara adil. Ini mengingatkan untuk bersyukur atas apa yang dimiliki dan memahami bahwa rezeki bisa berupa kesehatan, keluarga, dan kesempatan, selain materi. Konsep ini tidak hanya mendorong untuk menghindari perasaan iri dan dengki terhadap keberhasilan orang lain, tetapi juga mendorong untuk berbagi dan membantu satu sama lain.



Gambar 9. Video Kegiatan Rutinan Maulid Simtudduror Pondok Ledok

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Musibah itu kalau kita cuma protes, membesar-besarkan protes, tidak terima, mengumpat, tidak akan selesai. Cari jalan keluar karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala itu sudah tau setelan buat kita. Gusti Allah itu menjamin rizki untuk orang yang menuntut ilmu itu ada penjaminan rezeki yang khusus diluar penjaminan yang umum, tapi orang yang mau melonggarkan waktu untuk ngaji, untuk majelis dzikir seperti saat ini itu dijamin sama Allah Ta'ala yang lebih diatas penjaminan umum.

7. Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah

Pada tanggal 1 September 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah video dakwah berjudul “Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah”. Video ini membahas motivasi dan semangat untuk tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam hidup. Dengan menekankan pentingnya ketahanan dan keyakinan, video ini memberikan

dorongan untuk tetap berjuang meskipun dalam situasi sulit, serta menunjukkan bahwa keberhasilan seringkali datang kepada mereka yang tidak mudah menyerah.



Gambar 10. Video dakwah Dengan Tema “Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Walaupun nyuwun sewu kadang-kadang berat dalam kita jalani kehidupan yang penuh dengan ujian, penuh dengan masalah, penuh dengan keadaan yang bermacam-macam yang kita alami dalam kehidupan kita ini pasti banyak cobaan apalagi Gusti Allah kalau sudah cinta dengan hambanya diberi cobaan sama Gusti Allah. Gusti Allah itu tidak mungkin kok tidak melihat hambanya, hamba saya mampu. guru TK itu tidak mungkin memberi soal matematika akar-akaran itu tidak mungkin. Kalau manusia saja paham setelahnya sesama manusia apalagi yang menciptakan manusia Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

8. Arkana Group Bersholawat

Video dengan judul "Arkana Group Bersholawat" diunggah pada 2 September 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah yang menampilkan kegiatan dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah. Dalam video tersebut, ada pesan penting tentang memperbanyak rasa syukur atas apa yang telah diberikan kepada seseorang. Pesan ini mengajak umat manusia untuk lebih menyadari segala kenikmatan yang dimilikinya, baik yang besar maupun yang kecil, dan mengingatkan untuk selalu bersyukur dalam setiap situasi. Dengan meningkatkan rasa syukur, dapat merasakan kebahagiaan yang lebih dalam dan mendorong untuk lebih banyak berbagi dengan orang lain. Ini adalah komponen yang dapat meningkatkan hubungan dengan Allah dan sesama manusia.



Gambar 11. Video Dengan Judul Arkana Group Bersholawat

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Seperti kita ini harus memperbanyak rasa syukur kepada Allah kondisi keadaan zaman ini apalagi nuwun sewu, kita ini kalau melihat kenikmatan orang lain tidak ada habisnya tapi kalau kita itu sadar kalau kita ini sebenarnya diberi kenikmatan “alhamdulillah”, Allah Ta’ala memberikan keberkahan buat kita semua masih bisa sholat, masih bisa sholat berjamaah, masih bisa hadir pengajian itu nikmat yang besar.

9. Ingin Ketenangan

Pada tanggal 6 September 2024, akun Instagram @moeyabaragbah mengunggah video dakwah yang berjudul “Ingin Ketenangan”. Video ini membahas tentang cara mencapai ketenangan batin melalui pendekatan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tema ini, video tersebut mengajarkan untuk mencari kedamaian hidup, serta menjelaskan pentingnya ketenangan dalam menghadapi berbagai tantangan.



Gambar 12. Video Dakwah Dengan Judul Ingin Ketenangan

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Orang yang hobi senang sholat, orang yang senang hadir majelis, kumpul bersama para habaib, kumpul bersama para kyai hatinya itu tenang adem ayem tidak bikin geger. Kita ini butuh ketentraman butuh kenikmatan dengan cara apa? dekatkan tali ikatan kalian kencangkan tali ikatan kalian dengan Allah dan Rasulnya, kepengen kita sampai kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui Nabi Muhammad dengan hadirnya kita di majelis-majelis seperti ini, Insyaallah orang-orang yang istiqomah hatinya itu tidak mudah goncang.

10. Tabligh Akbar dan Maulid Nabi

Video yang menampilkan kegiatan dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah diunggah pada 7 September 2024 di akun Instagram @moeyabaragbah dengan judul "Tabligh Akbar Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Jadi Kabupaten Berau 71th & Kota Tanjung Redeb 241th". Dalam video tersebut, pesan penting tentang pentingnya sinergi antara ulama dan umara disampaikan. Pesan ini menunjukkan betapa pentingnya untuk mempertahankan kerukunan masyarakat dan rasa hormat satu sama lain. Dianggap penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis jika ulama dan umara bekerja sama. Diharapkan bahwa dengan menghormati dan bekerja sama, lingkungan yang kondusif untuk perkembangan spiritual dan sosial akan tercipta. Pesan ini mengajak semua pihak untuk berperan aktif dalam membangun kerukunan demi kebaikan bersama.



Gambar 13. Video Tabligh Akbar Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Malam hari ini bersama-sama kita Umaro' (pemerintah) dan Ulama' jadi satu kita bersama-sama malam hari ini memperingati kelahiran Nabi Muhammad. Satu kebahagiaan yang luar biasa, satu keistimewaan tapi apa yang perlu kita contoh? Akhlak Nabi Muhammad, Nabi Muhammad itu mempersatukan umat berbeda tapi tetap satu jaga kerukunan bantu tugasnya bupati, bantu tugasnya Pak Camat, bantu tugasnya Pak Polisi Pak TNI kita bantu dengan apa? Ayo saling menghargai.

11. Bonorejo Bersholawat

Video berjudul "Bonorejo Bersholawat" diunggah pada 9 September 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah, yang menekankan pentingnya dakwah dan membangun karakter yang lebih baik. Melalui pengamalan nilai-nilai kebaikan dan sholawat, Habib Muhammad bin Yahya Baragbah menyampaikan pesan untuk meningkatkan kualitas diri sendiri. Melalui kegiatan ini, beliau mendorong orang-orang untuk terus berusaha menjadi orang yang lebih baik,

meningkatkan iman mereka, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sangat penting untuk mempertimbangkan pesan ini dalam hal membangun masyarakat yang lebih damai dan penuh kasih sayang. Ini adalah pengingat penting bagi semua untuk terus berubah dan meningkatkan diri dalam berbagai hal.



Gambar 14. Video Dengan Judul Bonorejo Bersholawat

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Penting mendatangi acara-acara seperti malam ini untuk apa? Merubah kondisi kita supaya menjadi manusia yang lebih baik lagi sesuai yang diidamkan Rasulullah jadi kebanggaan Kanjeng Nabi seperti itu ya butuh belajar pelan-pelan.

12. Al-Maslakul Mahmud

Video berjudul "Rutinan Maulid Simtudduror Majelis Al-Maslakul Mahmud" diunggah pada 22 September 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah, yang menampilkan kegiatan dakwah Habib Muhammad bin

Yahya Baragbah. Dalam video tersebut, ada pesan penting tentang pentingnya tetap istiqomah sejak kecil dalam mengikuti peringatan Maulid Nabi. Pesan ini menekankan bahwa merayakan Maulid Nabi bukan hanya sekadar tradisi, tetapi juga sebagai cara untuk menunjukkan kecintaan kepada Rasulullah. Dapat memperkuat iman dan memperdalam pemahaman tentang ajaran-ajaran beliau jika terus mengikuti peringatan ini. Selain itu, kegiatan ini berfungsi untuk menumbuhkan kebersamaan di antara orang-orang. Untuk menunjukkan rasa terima kasih dan kecintaan kepada Nabi Muhammad, pesan ini mengajak untuk berpartisipasi aktif dalam peringatan tersebut.



Gambar 15. Video Rutinan Maulid Simtudduror Majelis Al-Maslakul Mahmud

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Jadi, kita menghadiri Maulid Nabi apalagi malam minggu anak-anak diusia-usia yang belasan tahun mau berusaha menekan atau menahan daripada hawa nafsunya melaksanakan taat sejak dini. Memperingati Maulid

Nabi bukan nunggu bulan Robiul Awal kapanpun boleh makanya jangan ninggalkan majelis seperti ini, hadir majelis di malem ahad ini bahagia atas kelahiran Nabi Muhammad, setelah hadir maulid akan menjadi orang yang lebih baik lagi sama orang tuanya, menjadi orang yang manfaat lagi buat saudaranya, menjadi orang yang taat sama Rasulullah sama Allah melalui bakti sama orang tuanya itu satu hal yang luar biasa membiasakan sejak dini, jangan ditinggal istiqomah.

13. Seperti Anak Kecil

Melalui akun Instagramnya, @moeyabaragbah, pada tanggal 23 September 2024, telah diunggah sebuah video dakwah yang berjudul "Seperti Anak Kecil". Video ini berisi pesan mendalam tentang pentingnya menjaga hati tetap bersih dan tulus, seperti hati seorang anak kecil. Video ini menyajikan pesan inspiratif tentang pentingnya menjaga keikhlasan dan ketulusan dalam menjalani hidup dan video ini menyoroti keindahan hati anak kecil yang bebas dari dusta dan penuh dengan kasih sayang, serta mengajak penonton untuk meneladani sifat-sifat positif tersebut.



Gambar 16. Video Dakwah Dengan Judul Seperti Anak Kecil

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Anak kecil itu hatinya polos, jadi disini kita mulai mencontoh anak-anak kecil mulai bersihkan hati kita, nggak usah takut. jangan nauzubillah min dzalik penyakit yang namanya ghill (gak suka sama orang), melihat orang gak suka, lihat ini ndak suka, lihat orang lewat gak suka hatinya penuh dengan kebencian kepada orang. Ini bahaya harus mulai dibuang pelan-pelan hadir maulid ini tujuannya begitu baik itu dengan keluarga, tetangga, mungkin dengan rekan kerjanya mulai dibuang pelan-pelan. Sesuatu yang tidak terlalu menghasilkan manfaat buat kita jangan kita sibuk sama sesuatu itu, terlalu ngikuti medsos terlalu lihat kabar-kabar artis yang gak bener. Ini bulan Rabi'ul Awal baca maulid baca sholawat jangan sibuk Andre Taulany gugat cerai istrinya misal, Nikita Mirzani memenjarakan Vadel, kaya gitu itu buang yang jauh fokus dengan segala sesuatu yang kiranya akan mendatangkan manfaat untuk kita buat nanti sampai negri akhirat.

14. Pengajian Rutin MUI Karang Pandan

Kegiatan dakwah Habib Muhammad bin Yahya Baragbah dalam video "Pengajian Rutin MUI Karang Pandan" yang diunggah pada 30 September 2024 oleh akun Instagram @moeyabaragbah. Dalam video tersebut, disampaikan pesan penting tentang betapa pentingnya persatuan dan kerukunan dalam berbagai organisasi masyarakat. Menurut pesan ini, setiap masyarakat harus tetap bersatu dan rukun, terlepas dari berbagai latar belakang dan organisasi. Organisasi-organisasi ini harus bekerja sama dengan baik untuk mewujudkan keharmonisan sosial dan kemajuan. Dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan masyarakat dengan saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Untuk kebaikan umat, pesan ini mengajak semua untuk terus memperkuat tali persaudaraan dan mengutamakan kepentingan bersama.



Gambar 17. Video Dengan Judul Pengajian Rutin MUI Karang Pandan

Berikut adalah konten pesan yang ditulis dengan teks dari unggahan video diatas:

Datang dari berbagai macam ormas ada yang NU, Muhammadiyah, MTA (dan yang lainnya) yang penting kita tetap bersatu, berbeda tapi tetap rukun hadir dimajelis saat ini. Rasulullah itu mempersatukan umat tidak memcah belah umat kalau anda sudah seperti ini hatinya itu damai, sahabat itu karakternya juga berbeda-beda tapi kan tetap Kanjeng Nabi imamnya jadi kita mengikuti jejak Sahabat Nabi kalau ingin bersatu, kalau ingin hidupnya nikmat tidak usah cari kesalahannya orang lain sibukkan diri dengan hadir pengajian. Pokoknya pengajian yang membuat hati kita damai kita bisa intropeksi diri selesai pengajian tidak menyalahkan yang lain.

BAB IV
ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG AKHLAKUL KARIMAH
DALAM AKUN @MOEYABARAGBAH

A. Pesan Akhlakul Karimah Dalam Akun @moeyabaragbah

1. Akhlakul Karimah Terhadap Allah SWT

a. Beribadah kepada Allah

Video dakwah dengan judul “Barokah Rezeki” termasuk ke dalam kategori pesan ibadah kepada Allah. Dimana di dalam video terdapat kalimat bahwasannya *“Orang tua kita mengajarkan bukan hanya sholat, baca Al-Quran, puasa? Tidak. Mereka mengajarkan kepada kita juga bekerja tetapi yang hebat diantara mereka yakni tidak pernah melewatkan walau sepuluh atau dua puluh ayat daripada Al-Qur’anul Karim setiap hari. Mereka mengagungkan dan mengistimewakan waktu-waktu yang mustajab untuk berdoa; diantara magrib dan isya, dan seterusnya”*, kalimat ini menekankan pentingnya mengamalkan waktu-waktu yang mustajab untuk beribadah, seperti antara maghrib dan isya’, ini merupakan kesadaran akan kekuatan doa dalam mendapatkan barokah dari Allah SWT serta mengajak untuk sholat, membaca Al-Qur’an. *“Kata Nabi Muhammad ‘umatku nanti diakhir zaman yuhibunaddunya wa yansunal akhiroh (cinta sama dunia lupa sama akhirat)’*. Didalam masjid saja masih bahas pekerjaan”. Kalimat ini mengingatkan bahwa terlalu fokus pada dunia dapat menjauhkan seorang muslim dari kewajibannya, yakni termasuk beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Jadi, kalimat tersebut mencerminkan pesan ibadah dan doa yang kuat, mengajak untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui doa dan ibadah, serta merenungkan prioritas dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan Qur’an Surat Al-An’am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), 'Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam.’”

b. Tawakal

Tawakal harus didahului dengan upaya maksimal. Ini berarti, seorang muslim wajib berusaha sekuat tenaga. Namun, di saat yang sama, ia juga harus menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim, dan bersabar menantikan hasil yang telah ditentukan oleh Allah. Keindahan tawakal terlihat ketika seseorang telah berusaha sekuat tenaga dan menyerahkan hasilnya kepada Allah dengan penuh harapan. Jika ia berhasil meraih apa yang diinginkan, ia akan bersyukur dan semakin mendekatkan diri kepada Allah. Namun, jika ia gagal, ia tidak akan putus asa dan melupakan nikmat-nikmat Allah yang telah diterimanya sebelumnya. Sebaliknya, ia akan menerima dengan lapang dada dan semakin yakin bahwa hanya Allah-lah tempat berharap yang sesungguhnya (Zaini & Lubis, 2022: 157).

Video dakwah dengan judul “Barokah Pekerjaan” termasuk ke dalam kategori pesan tawakal. Dimana di dalam video terdapat kalimat bahwasannya penyebutan tentang barokah yang datang dari Allah menunjukkan keyakinan bahwa rezeki dan keberkahan berasal dari-Nya. Ini adalah bentuk dari tawakal, yaitu berserah diri kepada Allah dalam hal rezeki. *“Tidak pernah lembur”* kalimat ini mencontohkan keyakinan rezeki sudah diatur oleh Allah dan bekerja secukupnya sudah cukup. Ini juga adalah salah satu bentuk tawakal. Selain itu, sikap ini juga mencerminkan kesadaran akan pentingnya efisiensi waktu dan tenaga. Dengan bekerja bekerja secara efektif seseorang dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh tanpa harus membebani diri sendiri.

Kalimat *“tidak pernah ketakutan”* mencerminkan sikap percaya bahwa Allah akan mencukupi kebutuhan hamba-Nya. Mempunyai rasa tidak takut ini menunjukkan keyakinan terhadap ketentuan Allah. Ungkapan tentang *“tali ikatan dengan Allah”* yang kuat menunjukkan komitmen untuk menjaga hubungan baik dengan-Nya, ini merupakan esensi dari tawakal. Jadi, pesan ini dikategorikan sebagai pesan tawakal. Pesan yang mengajak untuk lebih melibatkan Allah dalam segala hal. Konsep tawakal tidak berarti kita menjadi pasif dan tidak berusaha. Tawakal wajib dibarengi dengan usaha yang maksimal. Namun, setelah melakukan usaha wajib menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan Qur'an Surat Hud ayat 123 berbunyi:

وَاللَّهُ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ ۖ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ

عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Dan milik Allah meliputi rahasia langit dan bumi dan kepada-Nya segala urusan dikembalikan. Maka sembahlah Dia dan bertawakallah kepada-Nya. Dan Tuhanmu tidak akan lengah terhadap apa yang kamu kerjakan.”

2. Akhlakul Karimah Terhadap Diri Sendiri

a. Jujur

Kejujuran adalah sifat yang sangat penting dalam pergaulan. Semua orang ingin menjadi jujur, meskipun mereka sering melakukan hal yang tidak jujur. Kata "jujur" adalah ungkapan yang sering kita dengar dan menjadi pembicaraan, tetapi pembicaraan ini mungkin hanya membahas ungkapan luarnya dan belum mencapai makna dasar dari kata itu sendiri. Kejujuran berhubungan dengan banyak masalah keislaman, seperti akidah,

akhlak, dan muamalah. Yang terakhir memiliki banyak cabang, seperti utang-piutang, jual-beli, dan sebagainya (Yulia et al., 2023).

Anak kecil itu hatinya polos, jadi disini kita mulai mencontoh anak-anak kecil mulai bersihkan hati kita, nggak usah takut. jangan nauzubillah min dzalik penyakit yang namanya ghill (gak suka sama orang), melihat orang gak suka, lihat ini ndak suka, lihat orang lewat gak suka hatinya penuh dengan kebencian kepada orang. Ini bahaya harus mulai dibuang pelan-pelan hadir maulid ini tujuannya begitu baik itu dengan keluarga, tetangga, mungkin dengan rekan kerjanya mulai dibuang pelan-pelan. Sesuatu yang tidak terlalu menghasilkan manfaat buat kita jangan kita sibuk sama sesuatu itu, terlalu ngikuti medsos terlalu lihat kabar-kabar artis yang gak bener. Ini bulan Rabi'ul Awal baca maulid baca sholawat jangan sibuk Andre Taulany gugat cerai istrinya misal, Nikita Mirzani memenjarakan Vadel, kaya gitu itu buang yang jauh fokus dengan segala sesuatu yang kiranya akan mendatangkan manfaat untuk kita buat nanti sampai negri akhirat.

Dalam ungkapan video tersebut, Habib Muhammad bin Yahya Baragbah mengajak untuk mempertimbangkan nilai kejujuran dalam hati. Menekankan bahwa hati yang sejati harus murni dan tulus, seperti hati seorang anak kecil yang tidak terpengaruh oleh berbagai perasaan negatif. Menjalin hubungan yang lebih baik dengan sesama dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dengan memiliki hati yang bersih. Habib mengatakan bahwa agar hidup lebih bahagia harus mencontoh sikap anak kecil yang tulus. Hal tersebut sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ ۖ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ

نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ ۚ وَسْئَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya:

“Janganlah kamu iri hati terhadap apa yang telah diberikan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Sifat jujur yang diajarkan oleh Habib Muhammad adalah jujur dalam niat dan kemauan, kejujuran ini berkaitan erat dengan kesungguhan hati dalam menghadap Allah dalam setiap langkah dan perbuatan, baik secara lahir maupun batin. Jika muncul niat yang tidak tulus di dalam hati seseorang, maka kejujuran dari niatnya menjadi terganggu, dan individu tersebut dapat dianggap sebagai pendusta. Bentuk-bentuk jujur ada enam yaitu, jujur dalam perkataan, jujur dalam niat dan kemauan, jujur dalam pendirian, jujur dalam kesetiaan, jujur dalam perbuatan, dan jujur dalam menjalankan ajaran agama (Jum’ah, 1998: 48-53).

Berdasarkan penjelasan mengenai video berjudul "Seperti Anak Kecil", yang dengan mengaitkan tema kejujuran dengan sifat murni yang dimiliki anak-anak, Akun @moeyabaragbah mengajak untuk menghindari membenci orang lain. Beliau menekankan dalam kontennya bahwa benci hanya akan mengotori hati dan menjauhkan dari kejujuran yang sebenarnya. Hati yang tulus merupakan bentuk kejujuran dalam niat, dengan mengedepankan sikap saling mencintai dan menerima. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran tidak hanya terdiri dari kata-kata atau perkataan, tetapi juga dari perasaan dan niat yang ada di dalam hati. Berusaha untuk tidak membenci orang lain menunjukkan niat yang baik dan tulus.

b. Sabar

Sabar adalah bertahan diri untuk menjalankan berbagai ketaatan, menjauhi larangan dan menghadapi berbagai ujian dengan rela dan pasrah.

Sedangkan menurut ahli tasawuf pada hakikatnya sabar merupakan sikap berani dalam menghadapi kesulitan-kesulitan. Dengan demikian sasaran sabar terdapat dua macam yaitu, sasaran fisik seperti menahan penderitaan badan dan tetap bertahan, seperti kerja berat dalam beribadah atau pekerjaan lainnya (Mutaqin, 2022). Dalam sifat sabar ini peneliti menemukan dua video dengan judul video “Inginkan Ketenangan” dan “Rutinan Majelis Al-Maslakul Mahmud”. Video dakwah “Inginkan Ketenangan” termasuk ke dalam kategori pesan sifat sabar. Dimana di dalam video ini dijelaskan bahwasanya *“Orang yang hobi senang sholat, orang yang senang hadir majelis, kumpul bersama para habaib, kumpul bersama para kyai hatinya itu tenang adem ayem tidak bikin geger. Insyaallah orang-orang yang istiqomah hatinya itu tidak mudah goncang.”*

Membentuk karakter yang lebih baik sangat dipengaruhi oleh kebiasaan positif. Dengan bersholawat datang ke majlis duduk bareng bersama para kyai secara istiqomah, seseorang tidak hanya berusaha meningkatkan spiritualitasnya melalui pujian kepada Nabi Muhammad SAW, tetapi juga belajar sikap sabar, yang sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan dan ujian yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Kehadiran di majelis-majelis tidak hanya memberi kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang agama tetapi juga memberi kesempatan untuk berkumpul dengan orang-orang yang memiliki tujuan yang sama: mengejar keridhaan Allah.

Setiap kali mengucapkan sholat tidak hanya mengingat ajaran-ajaran keteladanan Nabi tetapi juga merasakan ketenangan batin yang memberi kekuatan untuk bersabar dalam menghadapi kesulitan. Sholat berfungsi dalam situasi ini untuk membangun mental yang tangguh dan sikap optimis, sehingga mampu menghadapi ujian dengan tenang dan penuh keyakinan. Oleh karena itu, kebiasaan bersholawat dan hadir di majelis para ulama saling memperkuat satu sama lain, menciptakan individu yang tidak hanya

lebih kuat secara agama tetapi juga lebih mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan penuh kasih dan toleransi. Keduanya berkontribusi pada kehidupan yang lebih harmonis, baik dalam diri individu maupun dalam hubungan sosial dengan orang lain. Dengan demikian, perkembangan karakter melalui sholawatan, kesabaran, dan kebersamaan di majelis adalah langkah penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Video yang kedua merupakan video kegiatan dakwah yang berjudul “Rutinan Al-Maslakul Mahmud”, video ini termasuk ke dalam kategori pesan sifat sabar. Dimana di dalam video ini dijelaskan bahwasanya *Jadi, kita menghadiri Maulid Nabi apalagi malam minggu anak-anak diusia-usia yang belasan tahun mau berusaha menekan atau menahan daripada hawa nafsunya melaksanakan taat sejak dini. Menjadi orang yang taat sama Rasulullah sama Allah melalui bakti sama orang tuanya itu satu hal yang luar biasa membiasakan sejak dini, jangan ditinggal istiqomah.*

Menghadiri acara maulid memegang peranan penting dalam pengembangan karakter. Kesabaran, nilai dasar yang ditemukan dalam berbagai ajaran agama, tidak hanya membantu individu dalam meningkatkan ketaatan, tetapi juga membangun landasan yang memperdalam pengalaman spiritual yang diperoleh dari berbagai praktik keagamaan. Dengan menghadiri acara Maulid diajak untuk merenungkan nilai-nilai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad, sambil berlatih untuk bersabar dalam mengikuti rangkaian acara yang seringkali memerlukan waktu dan komitmen

Melalui proses ini, seseorang belajar bahwa kesabaran dan ketaatan saling melengkapi. Dengan memilih untuk meluangkan waktu di malam minggu untuk hadir di majlis para remaja tidak hanya menunjukkan kesabaran dan komitmen tetapi juga berkontribusi pada menumbuhkan karakter mereka. Tindakan ini adalah langkah penting dalam membentuk

masa depan yang lebih baik, baik bagi dirinya. Di dalam Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 135 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Setiap muslim diharuskan sabar dalam menjalankan dan melaksanakan ketaatan kepada Allah SWT. Sabar seperti ini dapat dibangkitkan dengan mengingat janji Allah akan pahala yang segera datang kepada orang yang sabar. Orang yang senantiasa berada dalam kesabaran seperti ini dapat mencapai derajat kedekatan kepada Allah. Jika telah mencapai tempat atau kedudukan derajat dekat dengan Allah, orang tersebut akan merasakan puncak kenikmatan yang tiada tara (Ulum & Roziqin, 2021).

Kedua video tersebut merupakan kategori dari sifat sabar, Dari kedua video tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam konten akun @moeyabaragbah terdapat ajakan kepada para *mad'u* untuk selalu dalam mengikuti majelis-majelis ilmu, majelis dzikir, dan majelis baik lainnya. Ini menunjukkan kesabaran dalam ketaatan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan seringnya hadir di majelis-majelis tersebut, orang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan ilmu. Kesabaran ini sangat penting untuk memperkuat keimanan dan konsisten menjalankan perintah-perintah-Nya.

c. Ikhlas

Video dakwah dengan judul “Hidup Tenang” termasuk ke dalam kategori pesan ikhlas. Dimana di dalam video terdapat kalimat bahwasanya *“Hidup ini kalau rumus saya tambah umur harus tambah tenang harus tambah semeleh, masalah-masalah yang sama itu akan terulang lagi hanya*

pemerannya yang berbeda. Harus tambah pasrah tambah tenang, sakit hati itu wajar tapi kalau sampai berlebihan meninggalkan kewajiban kita kepada Allah SWT itu sudah parah”.

Kalimat ini menunjukkan secara keseluruhan menekankan pentingnya hidup dengan tenang, sabar, dan menerima segala hal dengan lapang dada tanpa banyak protes. Termasuk ke dalam kategori ikhlas karena mengandung unsur menerima segala hal dengan sabar dan tenang, serta mengakui bahwa masalah-masalah akan terjadi tetapi harus belajar pasrah dan sabar. Kalimat tersebut menggambarkan beberapa aspek keikhlasan, dengan penekanan pada *"tambah tenang"* dan *"tambah pasrah"* yang menunjukkan usaha untuk meraih ketenangan batin yang merupakan langkah menuju keikhlasan.

Orang mukmin akan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah, mereka beranggapan segala sesuatu yang diberikan oleh Allah merupakan bentuk dari kasih sayang-Nya kepada makhluk-Nya. Segala apa yang diberikan oleh Allah merupakan sebuah titipan, yang suatu saat pastinya akan dimintai pertanggung jawaban. Tidak hanya ikhlas menerima apa yang telah diberikan-Nya, tetapi juga harus ikhlas melaksanakan apa yang menjadi perintah-Nya dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya sebagai bentuk rasa taat terhadap kehendak-Nya (Mutaqin, 2022: 191). Maka, kalimat ini dapat dikategorikan sebagai langkah awal dalam mengembangkan sikap ikhlas. Seperti dalam Q.S An-Nisa' ayat 146:

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ

يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya:

“Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas

(mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar”.

d. Qanaah

Islam juga menganjurkan bagi setiap umatnya agar selalu bersikap *qanaah* dalam kehidupan. Karena *qanaah* merupakan sikap keridhaan atau kerelaan dalam menerima nikmat yang telah Allah swt berikan serta merasa cukup dan bersyukur atas rezeki tersebut setelah melakukan ikhtiar yang sungguh-sungguh. Sikap *qanaah* merupakan karakter yang sangat penting sekali untuk di implementasikan ditengah kondisi kehidupan seperti saat ini. Dengan mengenal lebih menyeluruh tentang konsep *qanaah*, maka akan mudah untuk mengetahui cara ataupun langkah dalam mewujudkan sikap *qanaah* ini. Karena sudah banyak problem kehidupan yang menimbulkan sikap kerakusan atas nikmat yang telah Allah SWT berikan pada manusia (Batubara, 2021: 97)

Dalam sifat *qanaah* ini peneliti menemukan dua video dengan judul video “Rutinan Pondok Ledok” dan “Arkana Group Bersholawat”.

Pertama, video kegiatan dakwah “Rutinan Maulid Simtudduror Pondok Ledok” termasuk ke dalam kategori pesan *qanaah*. Dimana di dalam video ini terdapat kalimat bahwasanya “*Musibah itu kalau cuma protes, membesar-besarkan protes, tidak terima, mengumpat, tidak akan selesai*”, kalimat ini menunjukkan bahwa mengeluh dan protes tidak dapat menyelesaikan masalah. Ini merupakan penerimaan terhadap kenyataan ini inti dari *qanaah*. Dan kalimat “*Gusti Allah itu menjamin rizki untuk orang yang menuntut ilmu itu ada penjaminan rezeki yang khusus diluar penjaminan yang umum*”, kalimat ini adalah pernyataan tentang jaminan rizki bagi orang yang menuntut ilmu menunjukkan bahwa Allah Subhanahu Wa Ta’ala akan mencukupi kebutuhan hambaNya. Ini adalah wujud dari *qanaah* karena mencerminkan rasa cukup dan percaya pada ketentuan

Allah. Secara keseluruhan, kalimat tersebut mencerminkan sikap qana'ah dengan baik, yaitu menerima keadaan dengan sabar serta tetap berusaha dan bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah SWT.

Kedua, video kegiatan dakwah “Arkana Group Bersholawat” termasuk ke dalam kategori pesan qanaah. Dimana didalam video tersebut dijelaskan bahwasannya *“kita ini kalau melihat kenikmatan orang lain tidak ada habisnya tapi kalau kita itu sadar kalau kita ini sebenarnya diberi kenikmatan, alhamdulillah”*, kalimat ini menunjukkan pemahaman bahwa setiap orang memiliki kebaikan dan nikmatnya sendiri serta sadar akan nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada diri sendiri. Sadar akan nikmat-nikmat ini adalah langkah penting dalam mengembangkan qanaah. *“Masih bisa sholawatan, masih bisa shalat berjamaah, masih bisa hadir pengajian itu nikmat yang besar”*, ungkapan ini menekankan nikmat-nikmat ibadah yang diberikan Allah SWT, seperti ini nikmat-nikmat yang seringkali diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sangat penting dalam belajar untuk qanaah. Demikian kalimat tersebut sangat erat dengan konsep qana'ah, yaitu mengembangkan rasa cukup dan syukur. Kedua video tersebut seperti Q.S Hud ayat 6:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya:

“Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)”.

Di dalam Tafsir Munir dijelaskan bahwasannya, Ini adalah dalil bahwa sesungguhnya Allah SWT menanggung semua rezeki bagi semua makhluk dan itu telah diwajibkan atas diri-Nya dengan kalimat (*‘alaa*) yang mempunyai makna wajib dalam bentuk karunia dan rahmat dariNya, namun

demikian rezeki berhubungan erat dan tunduk kepada sunnatullah di alam ini yaitu keterkaitan antara sebab dan musabbab yaitu untuk mendapatkan rezeki berkaitan dengan usaha dan bekerja, setelah adanya ilham yang telah diberikan Allah SWT kepada semua makhluk dan adanya petunjuk kebaikan kepada mereka untuk mencari dan mendapatkannya (Az-Zuhaili, 2013: 291).

e. Ikhtiar

Dalam konteks yang lebih luas, ikhtiar adalah upaya sungguh-sungguh seseorang dalam mencapai tujuannya. Dengan kata lain, ikhtiar adalah usaha aktif untuk meraih impian, bukanlah berdiam diri atau menghindari realitas. Ikhtiar adalah usaha yang harus diperjuangkan oleh manusia untuk memenuhi semua aspek kehidupannya, termasuk kebutuhan material, emosional, spiritual, kesehatan, seksual, dan masa depan, sehingga tujuan keberhasilan baik di dunia maupun akhirat dapat tercapai (Hakim et al., 2023: 916)

Dalam sifat ikhtiar ini peneliti menemukan dua video dengan judul video “Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah” dan “Bonorejo Bersholawat”. Pertama, video dakwah “Untungnya Ku Tak Pilih Menyerah” termasuk ke dalam kategori pesan ikhtiar. Dimana didalam video tersebut dijelaskan bahwasannya *“Walaupun kadang-kadang berat dalam kita jalani kehidupan yang penuh dengan ujian, penuh dengan masalah, penuh dengan keadaan yang bermacam-macam yang kita alami dalam kehidupan kita ini pasti banyak cobaan apalagi Gusti Allah kalau sudah cinta dengan hambanya diberi cobaan sama Gusti Allah”*, Kalimat ini menyatakan bahwa kehidupan itu penuh dengan ujian dan cobaan. Mengakui adanya tantangan adalah langkah awal dalam berikhtiar, karena untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan usaha. Pernyataan *“hamba saya mampu”* menunjukkan keyakinan bahwa setiap individu diberikan kemampuan untuk menghadapi ujian yang diberikan oleh Allah. Ini mencerminkan sikap

positif dan keinginan untuk berusaha meskipun dalam situasi sulit. *“Guru TK itu tidak mungkin memberi soal matematika akar-akaran itu tidak mungkin. Kalau manusia saja paham setelahnya sesama manusia apalagi yang menciptakan manusia Allah Subhanahu Wa Ta’ala”*, artinya bahwa Allah tidak akan memberi ujian yang melebihi kemampuan hambanya bahwa setiap ujian dapat dihadapi dengan ikhtiar. Secara umum, kalimat tersebut menggambarkan sikap berusaha, karena adanya usaha aktif dalam menghadapi ujian dan tantangan hidup sambil tetap yakin pada kemampuan diri dan ketentuan Allah SWT.

Kedua, video kegiatan dakwah “Bonorejo Bersholawat”, termasuk ke dalam kategori pesan ikhtiar. Dimana didalam video tersebut dijelaskan bahwasannya ungkapan *“merubah kondisi kita supaya menjadi manusia yang lebih baik lagi”* menunjukkan ikhtiar atau usaha aktif untuk mengubah diri menuju arah yang lebih baik. Ini adalah bentuk utama dari ikhtiar. *“Butuh belajar pelan-pelan”* menunjukkan keyakinan bahwa perubahan yang lebih baik datang dari proses belajar. Belajar adalah salah satu bentuk ikhtiar yang relevan dalam hidup. Kalimat tersebut dapat dipahami menunjukkan sikap ikhtiar karena termasuk ke dalam kategori yang mencerminkan ikhtiar untuk mencapai perubahan yang lebih baik dan belajar. Oleh karena itu, kalimat yang ada pada konten ini termasuk kategori ikhtiar. Dari kedua video tersebut, dapat disimpulkan bahwa keduanya membahas tentang ikhtiar, sebuah usaha yang tidak hanya melibatkan tindakan aktif dalam menghadapi tantangan, tetapi juga mencakup proses pembelajaran dan pengembangan diri yang berkesinambungan. Ikhtiar ini menjadi jembatan bagi seseorang untuk meraih tujuan hidup yang lebih baik dan tetap berpegang pada keyakinan bahwa Allah SWT akan selalu memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap langkah yang diambil. Ini sesuai dengan Q.S An-Najm ayat 39-42:

وَأَنَّ لِّإِنْسَانٍ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ٤٠ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

٤١ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ ۚ ٤٢

Artinya:

39. dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,

40. Dan sesungguhnya usahanya itu akan diperlihatkan (kepadaNya),

41. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,

42. Dan sesungguhnya kepada Allah-lah kesudahannnya (segala sesuatu)

3. Akhlakul Karimah Terhadap Masyarakat

a. Memuliakan Tamu

Video dakwah yang berjudul “Santri Kudu Luwes” merupakan kategori akhlakul karimah terhadap masyarakat yakni memuliakan tamu. Kalimat ini menyatakan bahwa *"ketika menghadapi orang yang bermacam-macam, seorang santri harus luwes dan fleksibel. Tidak perlu teriak-teriak menunjukkan siapa dirinya, tetapi harus menunjukkan akhlak santri yang baik dengan sikap yang bijak, termasuk ketika menerima tamu."*

Ada penekanan pada penerimaan tamu dengan sikap yang baik dan bijak, serta tidak membedakan status atau asal-usul orang yang datang. Ini mengandung unsur memuliakan tamu, yang sejalan dengan nilai yang diajarkan dalam Islam mengenai pentingnya menghormati tamu dengan sepenuh hati. Ditekankan bahwa akhlak seorang santri yang baik adalah menunjukkan sikap yang bijaksana, menerima tamu dengan penuh rasa hormat, dan memberikan solusi yang baik tanpa perlu membanggakan diri atau menunjukkan siapa gurunya. Ini menunjukkan bahwa seorang santri

seharusnya menunjukkan akhlak yang mulia dalam setiap interaksi, termasuk dengan tamu.

Memuliakan tamu bukan hanya soal memberi fasilitas atau perhatian fisik, tetapi juga tentang bagaimana sikap kita saat menerima tamu. Dalam konteks ini, santri yang baik seharusnya bisa menunjukkan sikap yang tidak membedakan orang yang datang, memberikan mereka tempat yang layak, serta bersikap ramah dan menghargai kehadiran tamu tanpa harus pamer siapa diri kita atau asal-usul kita. Ini adalah penerapan dari Nabi Ibrahim AS sangat memuliakan tamunya, memberikan mereka hidangan terbaik, dan menunjukkan keramahan sesuai dengan Qur'an Surat Adz-Dzariyat ayat 24-27:

وَجَاءَتْهُ أَمْرَاتُهُ فَصَكَّتْ وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَاشِيَةً أَجْوَلُ ۖ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ إِنَّهُ هُوَ

الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ

Artinya:

"Dan datanglah kepadanya (Ibrahim) dua orang tamu (malaikat), lalu ia menyambut keduanya dengan baik dan memberi mereka hidangan daging yang dipanggang. Tetapi ketika mereka tidak memakannya, Ibrahim merasa heran dan takut, lalu mereka mengungkapkan diri sebagai malaikat yang diutus oleh Allah."

b. Saling Menasehati

Dalam akhlakul karimah terhadap masyarakat saling menasehati peneliti menemukan dua video. Berikut adalah analisis dari masing-masing video:

Pertama, video kegiatan dakwah yang berjudul "Qosidah Burdah (Rutinan Majelis Burdah Kyai Ardani)" masuk ke dalam kategori akhlakul karimah terhadap masyarakat yakni saling menasehati. Kalimat ini

berbicara tentang majelis yang penuh kedamaian dan pengaruh positifnya terhadap perasaan dan sikap para peserta. Di dalam majelis yang benar, khususnya yang berlandaskan pada Ahlussunnah wal Jamaah, seseorang seharusnya merasa damai, tidak cemas, dan bahkan setelah meninggalkan majelis, ia tetap membawa kedamaian dalam hati. Ini menciptakan suasana yang berbeda dari majelis yang penuh kecemasan atau perasaan negatif, yang bisa menjerumuskan orang untuk berbuat buruk kepada sesama.

Dalam konteks ini, majelis yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan bisa diartikan sebagai nasehat non-verbal. Majelis seperti itu menasehati peserta tanpa kata-kata yang keras, tetapi dengan suasana yang nyaman dan menenangkan. Majelis yang demikian tidak menambah kekhawatiran, tidak membuat orang merasa tergesa-gesa, dan menghindari sikap negatif yang bisa muncul setelahnya.

Konsep nasehat dalam Islam memang luas, dan salah satu cara untuk menasehati adalah dengan menciptakan lingkungan yang mendukung. Ketika seseorang hadir di dalam majelis yang membawa kedamaian, ia mendapatkan nasehat praktis dalam bentuk suasana hati yang lebih baik, perasaan yang lebih damai, serta penghindaran terhadap kecemasan atau keburukan yang bisa mempengaruhi perilakunya. Sebagaimana dalam ajaran Islam, nasehat yang baik bukan hanya berupa perkataan yang mengarahkan, tetapi juga perbuatan dan sikap yang menginspirasi orang lain untuk berubah ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini, majelis yang penuh kedamaian memberikan nasehat praktis berupa ketenangan batin yang memotivasi setiap peserta untuk bersikap lebih baik setelah meninggalkan majelis tersebut.

Kedua, video kegiatan dakwah yang berjudul “Pengajian Rutin MUI Karang Pandan” termasuk ke dalam kategori akhlakul karimah terhadap masyarakat yaitu saling menasehati. Kalimat ini mengandung pesan yang sangat jelas mengenai pentingnya persatuan dan kedamaian, meskipun ada

perbedaan di antara berbagai ormas (organisasi masyarakat), seperti NU, Muhammadiyah, MTA, dan lain-lain. Dalam hal ini, inti dari pesan tersebut adalah untuk bersatu meskipun berbeda, menjaga kerukunan, dan mencari kebaikan dalam diri sendiri, bukan menyalahkan orang lain.

Kalimat ini lebih tepat dimasukkan dalam kategori saling menasehati karena berbicara tentang pentingnya nasehat yang membawa kepada kebaikan bersama. Salah satu bagian yang mencolok adalah ajakan untuk bersatu meskipun berbeda dan untuk tidak memecah belah umat. Ini adalah bentuk nasehat sosial yang mengajak umat untuk menjaga hubungan baik meskipun ada perbedaan dalam organisasi dan pandangan. Nasehat ini mengingatkan umat akan pentingnya akhlak Nabi Muhammad SAW yang mempersatukan umat yang berbeda-beda, dan bagaimana umat Islam hendaknya mengikuti jejak tersebut untuk menjaga kerukunan. Bahwasannya pada analisis kedua video tersebut, terdapat ayat Al-Qur'an yang sesuai yakni Surat Ali 'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

c. Saling Menolong dalam Kebajikan

Video kegiatan dakwah yang berjudul "Tabligh Akbar Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Jadi Kabupaten Berau 71th & Kota Tanjung Redeb 241 th" merupakan kategori akhlakul karimah terhadap masyarakat yaitu saling menolong dalam melakukan kebajikan. Kalimat ini berbicara tentang kerukunan dan kerja sama antara umat, pemerintah

(termasuk bupati, camat, polisi, dan TNI), serta masyarakat pada umumnya. Hal yang paling ditekankan adalah contoh dari akhlak Nabi Muhammad SAW, yang menuntut umat untuk menyatukan perbedaan dan bekerja sama dalam kebajikan serta saling menghargai satu sama lain.

Kalimat ini mengajak umat untuk menolong dan membantu tugas-tugas pemerintah (bupati, camat, polisi, TNI) yang jelas berorientasi pada kepentingan bersama dan kebaikan sosial. Dalam hal ini, kebajikan tidak hanya terbatas pada amal individu tetapi juga mencakup kerjasama sosial yang mendorong terciptanya kehidupan yang lebih baik. Ajakan untuk membantu tugas pemerintah (baik aparat sipil maupun aparat keamanan) dan salim menghargai pekerjaan mereka adalah wujud nyata dari kerja sama dalam kebajikan. Setiap elemen dalam masyarakat harus bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama, dan ini sangat sesuai dengan ajaran Islam yang mengajarkan untuk mendukung kepentingan umum. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW menekankan tentang pentingnya kerja sama dalam kebajikan dan memahami tugas masing-masing untuk kebaikan umat secara keseluruhan. Oleh karena itu, ajakan untuk membantu tugas-tugas pemerintah dan menghargai mereka adalah bagian dari mencontoh akhlak Nabi Muhammad dalam menjaga kebajikan umat. Hal ini sesuai dengan Qur'an Surat Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam era digital seperti sekarang, akun Instagram @moeyabaragbah hadir sebagai oase bagi yang ingin memperdalam budi pekerti. Melalui video dakwah pendek, akun ini menunjukkan bahwa berakhlakul karimah tidak hanya penting dalam agama, tetapi membawa dampak positif dalam kehidupan sosial serta kunci untuk meraih kebahagiaan sejati. Dalam konten Instagram tersebut, menunjukkan adanya pesan yang perlu dilakukan dari nilai-nilai akhlakul karimah yaitu:

1. Akhlakul Karimah terhadap Allah
 - a. Beribadah kepada Allah, mengajak untuk beribadah kepada Allah memanfaatkan waktu sebaik-baiknya hanya untuk beribadah serta jangan terlalu sibuk pekerjaan dunia.
 - b. Tawakal, mengajarkan berpegang teguh pada prinsip bahwa rezeki adalah anugerah dari Allah SWT, seseorang tidak merasa perlu untuk bekerja melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Waktu luang yang ada digunakan untuk melakukan ibadah sunnah, mengurus keluarga, dan berkontribusi pada lingkungan sekitar.
2. Akhlakul Karimah terhadap Diri Sendiri
 - a. Jujur, mengajak untuk menghindari membenci orang lain. Menekankan dalam kontennya bahwa benci hanya akan mengotori hati dan menjauhkan dari kejujuran yang sebenarnya. Hati yang tulus merupakan bentuk kejujuran dalam niat.
 - b. Sabar yakni mengajak sabar dalam ketaatan kepada Allah SWT.

- c. Ikhlas mengajarkan menerima segala hal dengan sabar dan tenang, serta mengakui bahwa masalah-masalah akan terjadi tetapi harus belajar pasrah dan sabar.
 - d. Qanaah yakni menerima keadaan ujian atau musibah dengan tabah tetapi tetap berusaha dan bersyukur kepada Allah SWT.
 - e. Ikhtiar mengajarkan terus berusaha sekuat tenaga walaupun hasil tidak diketahui.
3. Akhlakul Karimah terhadap Masyarakat
- a. Memuliakan Tamu, cara seorang santri menerima tamu dengan baik dan bijaksana tanpa perlu memamerkan identitas diri.
 - b. Saling Menasehati, pentingnya persatuan dan kedamaian dan nasehat praktis yang terwujud dalam perasaan damai dan bahagia
 - c. Saling Menolong dalam Kebajikan, saling menolong dalam melakukan kebajikan karena mengajak umat untuk bekerja sama dan saling menghargai dalam melaksanakan tugas-tugas sosial demi kebaikan bersama, yang merupakan nilai penting dalam ajaran Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan, penulis mencoba memberikan saran yang dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang merupakan *mad'u* atau pengguna aplikasi Instagram, penting untuk mempelajari cara menggunakan media sosial sarana dakwah yang efektif. Dengan lebih aktif memberikan umpan balik berupa *share*, *like*, and *comment* setiap postingan, pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i* dapat tersampaikan kepada masyarakat yang lebih luas.
2. Para *da'i* yang berdakwah melalui media sosial sebaiknya mengoptimalkan jejaring sosial dengan efektif, menggunakan Instagram atau platform media sosial lainnya. Dengan demikian, dapat membantu masyarakat atau *mad'u*

untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Hal ini penting mengingat saat ini banyak masyarakat yang lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan dengan menghadiri acara dakwah secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *Ilmu Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Abdullah, M. Y. (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: AMZAH.
- Abdurrahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim berakhlak Mulia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ahya, A. (2019). Eksplorasi dan pengembangan skala qana'ah dengan pendekatan spiritual indigenous. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1),.
- al-'Awayisyah, A. (2007). *Keajaiban Ikhlas Terjemah Abu Barzan*. Yogyakarta: Maktabah al-Hanif.
- Al-Faruq, U. (2012). *Dahsyatnya Ikhlas Sabar Qana'ah* (Cet. 1). Surakarta: Ziyad Books.
- Al-Ghazali, A. H. M. ibn M. (1998). *Ihya' Ulum al-Din*. Kaherah: Dar al-Hadis.
- Ali Aziz, M. (2016). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlaq*. Jakarta: AMZAH.
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook Tip Fotografi Ponsel*. Jakarta: Mediakita.
- Az-Zuhaili, A. A. W. (2013). *Tafsir Al-Munir (Aqidah.Syari'ah.Manhaj) (At-Taubah-Yuusuf) Juz 11 & 12*. Depok: Gema Insani Press.
- Batubara, R. H. (2021). Konsep dan Praktik Qanaah di Kalangan Dosen Tasawuf Fusi. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2).
- Cangara, H. (2014). *Komunikasi Politik; Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: Rajawali

Press.

Effendy, O. U. (2000). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: (P. C. A. Bakti (ed.)).

El Ishaq, R. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Depok: Madani Press.

Fajrussalam, H., Farhatunnisa, G., Realistiya, R., Aledya Rosyani, W., Rahmawati, Y., & Guru Sekolah Dasar, P. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Dakwah Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2).

Firdaus, M. R., & Mutrofin, M. (2023). Pemanfaatan Instagram Akun @mediasantrinu dalam Aktivitas Dakwah. *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 14(1).

Hakim, A., Sholihah, F. M., & Anifa, N. A. (2023). Konsep Ikhtiar dalam Berobat sesuai Ajaran Islam. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(4).

Hamzah, A. (2021). *Dakwah di Masa Pandemi*. Sukabumi: CV Jejak Publisher.

Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Ilaihi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ilaihi, W., & Munir, M. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jum'ah, A. K. (1998). *Jujur Mata Uang Dunia Akhirat*. Damascus Bairut.

Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis An Introduction to Its Methology (Fourth Edition)*. SAGE Publication.

Labib, & Al 'Aziz, M. (2000). *Tashawwuf dan Jalan Hidup Para Wali*. Surabaya: Bintang Usaha Jaya.

Mahendra, B., Communications, M., & Security, G. P. (2017). EKSISTENSI SOSIAL

- REMAJA DALAM INSTAGRAM (SEBUAH PERSPEKTIF KOMUNIKASI).
Jurnal Visi Komunikasi, 16(1).
- Mahmud, A. A. H. (1996). *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah Dan Harakah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mamik. (2015). *METODOLOGI KUALITATIF*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Mutaqin, M. Z. (2022). KONSEP SABAR DALAM BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM. *The Teacher of Civilization : Islamic Education Journal*, 3(1).
- Nafi, M. (2017). *Pendidik dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nevyra, V. I., Monang, S., & Batubara, A. K. (2021). Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi. *Communication & Social Media*, 1(2).
- Nugrahani, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurrahmi, F., & Farabuana, P. (2020). Efektivitas Dakwah melalui Instagram. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1).
- Oktariani, L. (2022). Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok. *MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 7(2), 91–108.
- Oktarisa, C. T. (2023). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS GADJAH MADA. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02 Desember), 146–154.

- Pratama, A. E. (2020). *Social Media dan Social Network*. Bandung: Informatika.
- Rakhmat, J. (1996). *Renungan-Renungan Sufistik*. Bandung: Mizan.
- Rohmadi, A. (2016). *Tiga Produktif Bersosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rulli, N. (2018). *Etnografi Virtual Riset Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi di Internet*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sadih, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Sawitri, I. M., Yulia, R., Prayoga, M., Winarti, A., Arvianti, S., Tarina, Zaitiwi, K., Ramayani, N., Wahyuni, A. R., Rahmawati, Dwi, R. M., Fitriani, V. D. N., Sherly, N., Nabila, E., Oktavia, V., & Mandala, A. (2022). Implementasi Doa Bagi Kesehatan Mental Manusia. *Proceeding Conference on Da'wah and Communication Studies*, 1(1), 77–85. 8
- SIRAJ, A. (2023). ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HILMAN FAUZI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM : *Qawwam : The Leader's Writing*, 4(2), 153–161.
- Sugito. (2022). *MEDIA SOSIAL (Inovasi Pada Produk & Perkembangan Usaha)*. Deliserdang: Universitas Medan Area Press.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Supriyanto. (2010). *Tawakal Bukan Pasrah*. Jakarta: Qultum Media.

- Ulum, K., & Roziqin, A. K. (2021). Sabar Dalam Al-Qur'an. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 4(1), 120–142.
- Wibowo, A. (2019). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL. *JURNAL ISLAM NUSANTARA*, 3(2), 339–356.
- Ya'qub, H. (1993). *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Yulia, D., Nailul Muna, A., & Kairo Mesir, A.-A. (2023). Pengembangan Pendidikan Karakter Jujur dan Adil: Analisis dari Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(12), 1374–1386.
- Zaini, N. A. M., & Lubis, F. (2022). Tawakal Semasa Musibah dalam Travelog Biniku Ninja Karya Azlan Andi [Tawakkul During Calamities in Biniku Ninja Travelogue by Azlan Andi]. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 23(2), 153–169.
- Zulaecha, N. N., Hafidz, H., Pertiwi, B. N. O., & Nashihin, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Dakwah Digital Dalam Penyiaraan Agama Kalangan Kaum Milenial Di Instagram (Ustadz Hanan Attaki). *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 534–547.
- Zulkifli, & Jamaluddin. (2018). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Kalimedia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Sheva Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 16 April 2002
Alamat : Jl. Lebdosari VIII, Kelurahan Kalibanteng Kulon,
Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Email : muhammadsheva1985@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI 11 Lebdosari
2. SD Negeri Kalibanteng Kulon 02
3. SMP IT Roudlotus Saidiyyah Semarang
4. MAN 1 Kota Semarang